



LAPORAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

FAKULTAS BAHASA, SENI, DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



Unit Penjaminan Mutu

Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550843 Fax. (0274) 548207
<https://penjamu.fbs.uny.ac.id>
<https://fbsb.uny.ac.id>

2025

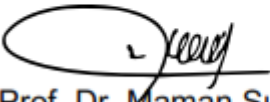
HALAMAN PENGESAHAN

TIM PENYUSUN

1. Yuyun Yulia, M.Pd., Ph.D
2. Dr. Rony Siswo Setiaji, S.Pd., M.Pd
3. Ernita Destianingrum, S.E, M.Pd
4. Arif Nurhadi, S.T., M.Pd.
5. Altri Rohmat, S.T., M.Pd.

.....
.....
.....
.....
.....

Mengetahui,
Wakil Dekan AKA



Prof. Dr. Maman Suryaman, M.Pd.
NIP 196702041992031002

Yogyakarta, 20 Desember 2025

Kepala Unit Penjaminan Mutu



Yuyun Yulia, Ph.D.
NIP 12308710712815



Mengesahkan
Dekan


Prof. Dr. Zulfi Hendri, M.Sn.
NIP 197505252001121002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin, laporan Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya (FBSB) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan penjaminan mutu internal yang sistematis, terencana, dan berkelanjutan guna mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan FBSB UNY sebagai bagian dari Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.

Penyusunan dan pelaksanaan SPMI ini mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain Peraturan Pemerintah Nomor 35 tentang Penetapan UNY sebagai PTNBH, Permendiktisaintek Nomor 39 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, serta Peraturan Rektor UNY Nomor 8 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Standar Mutu Penyelenggaraan Pendidikan. Penerapan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) diharapkan mampu menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara konsisten dan berkesinambungan.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada pimpinan FBSB UNY atas dukungan, arahan, dan kebijakan yang diberikan, serta kepada Tim Unit Penjaminan Mutu (UPM) FBSB yang telah bekerja sama secara aktif dan penuh dedikasi hingga terwujudnya laporan implementasi SPMI ini. Semoga laporan ini dapat menjadi pedoman bagi seluruh sivitas akademika FBSB UNY dalam membangun budaya mutu, meningkatkan kinerja institusi, serta memberikan layanan pendidikan yang berkualitas, akuntabel, dan berkelanjutan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Tujuan Laporan.....	3
3. Ruang Lingkup	3
4. Dasar Penyusunan	3
BAB II PENETAPAN.....	5
BAB III PELAKSANAAN STANDAR.....	12
BAB IV EVALUASI STANDAR.....	34
BAB V PENGENDALIAN STANDAR.....	52
BAB VI PENINGKATAN STANDAR.....	54
BAB VII <i>BENCHMARKING</i>	58
PENUTUP.....	62
LAMPIRAN.....	65

1. Latar Belakang

Sistem penjaminan mutu merupakan aspek fundamental dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bertujuan untuk menjamin terpenuhinya standar mutu secara berkualitas dan berkelanjutan. Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya (FBSB) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai bagian dari perguruan tinggi negeri berbadan hukum (PTNBH) memiliki tanggung jawab besar dalam menjamin mutu akademik dan nonakademik sesuai dengan visi, misi, strategi, tujuan fakultas yang selaras dengan VMTS UNY serta. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 tentang Penetapan UNY sebagai PTNBH, yang menegaskan pentingnya tata kelola perguruan tinggi yang otonom, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

Penjaminan mutu di FBSB UNY dilaksanakan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang mengacu pada Permendiknas Nomor 39 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Peraturan ini menegaskan bahwa setiap perguruan tinggi wajib menetapkan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, dan meningkatkan standar pendidikan tinggi secara sistematis dan berkelanjutan. Kerangka tersebut diwujudkan dalam siklus PPEPP sebagai pendekatan utama dalam pengelolaan mutu.

Penerapan siklus PPEPP di FBSB UNY juga selaras dengan Peraturan Rektor UNY Nomor 8 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Standar Mutu Penyelenggaraan Pendidikan. Melalui tahap penetapan, FBSB menetapkan standar mutu yang relevan dan terukur, selaras dengan ketentuan yang berlaku di UNY. Tahap pelaksanaan memastikan standar tersebut dijalankan secara konsisten dalam seluruh proses akademik dan tata kelola. Evaluasi dilakukan untuk menilai ketercapaian standar berbasis data dan bukti. Pengendalian berfungsi mencegah dan memperbaiki penyimpangan, sedangkan peningkatan menjadi komitmen nyata terhadap perbaikan berkelanjutan dalam upaya melaksanakan penyelenggaraan pendidikan berkualitas.

Dengan menerapkan siklus PPEPP secara konsisten, FBSB UNY mampu membangun budaya mutu yang kuat, meningkatkan akuntabilitas dan transparansi,

mendukung pencapaian akreditasi unggul, serta menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdaya saing, dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, seni, budaya, dan kebutuhan masyarakat.

2. Dasar Hukum

Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya (FBSB) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan bagian integral dari upaya penjaminan dan peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan. Pelaksanaan SPMI tersebut dilandasi oleh berbagai peraturan perundang-undangan nasional serta kebijakan institusional yang menjadi acuan dalam penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar mutu. Landasan hukum dimaksud meliputi:

- a. [Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023](#) tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- b. [Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yang menegaskan penerapan siklus PPEPP sebagai pendekatan utama dalam penjaminan mutu berkelanjutan.](#)
- c. [Peraturan Rektor UNY Nomor 7 tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNY.](#)
- d. [Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 8 Tahun 2025 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Standar Mutu Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, sebagai pedoman operasional pelaksanaan SPMI di lingkungan UNY.](#)
- e. [Renstra UNY PTNBH 2023-2026](#)
- f. [Renstra FBS UNY](#)
- g. [Keputusan Dekan FBSB UNY tentang Penetapan VMTS FBSB](#)
- h. [Keputusan Dekan tentang SK BKL dosen FBSB](#)

Landasan hukum tersebut menjadi pijakan utama bagi FBSB UNY dalam mengimplementasikan SPMI secara konsisten dan berkelanjutan guna mewujudkan tata kelola fakultas yang bermutu, akuntabel, transparan, serta berdaya saing di tingkat nasional dan internasional.

3. Tujuan

Tujuan Implementasi SPMI di FBSB UNY mengacu pada tujuan implementasi SPMI UNY yaitu:

- a. Menjamin pemenuhan standar mutu FBSB UNY secara sistemik dan berkelanjutan sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu.
- b. Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat mengenai mutu penyelenggaraan pendidikan di FBSB UNY, khususnya orang tua atau wali mahasiswa; dan
- c. Mengupayakan semua unit di FBSB UNY untuk bekerja sesuai dengan standar dan/ atau melampaui standar nasional pendidikan tinggi.

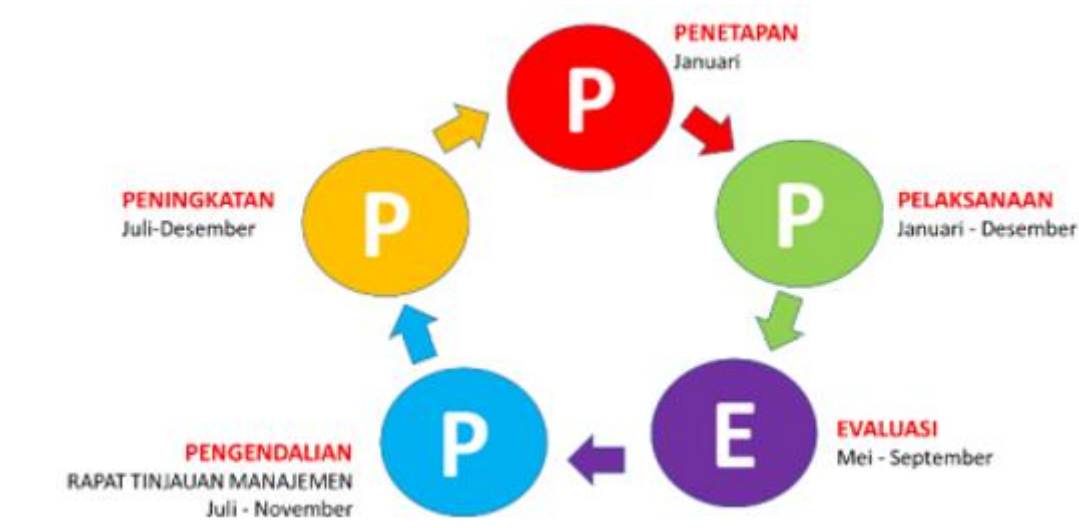
4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup implementasi SPMI di FBSB UNY mencakup semua bidang kegiatan akademik dan nonakademik. Bidang akademik meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bidang nonakademik meliputi visi, misi, tujuan, dan strategi (VTMS) FBSB, tata kelola, tata pamong dan kepemimpinan, pengelolaan kerjasama, kemahasiswaan dan alumni, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, dan luaran.

Dalam implementasinya SPMI di FBSB UNY terdiri atas kebijakan SPMI, penerapan siklus SPMI, standar mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan fakultas, dan tata cara pendokumentasian implementasi SPMI. Pengukuran standar SPMI di FBSB UNY menggunakan audit mutu internal (AMI) sebagai instrumen utama dalam membandingkan capaian dengan standar yang telah ditetapkan.

5. Siklus Penjaminan Mutu

Siklus PPEPP berdasarkan Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025 menggantikan [Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023](#). Secara keseluruhan, implementasi siklus PPEPP menunjukkan komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan (perbaikan kualitas berkelanjutan), meskipun masih ada beberapa elemen yang perlu diperkuat untuk membuat sistem mutu bekerja lebih efisien. Secara khusus, penjaminan kualitas kegiatan Tridarma di UNY dijelaskan sebagai berikut.



Bagan 1: Siklus PPEPP

6. Perangkat Penjaminan Mutu

Perangkat penjaminan mutu merupakan seperangkat dokumen, instrumen, dan mekanisme yang digunakan untuk menjamin ketercapaian dan peningkatan mutu secara berkelanjutan dalam pelaksanaan SPMI. Perangkat tersebut meliputi kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI sebagai pedoman dan acuan pelaksanaan penjaminan mutu. Selain itu, perangkat penjaminan mutu mencakup standar mutu yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan standar UNY, instrumen evaluasi seperti AMI, monev pembelajaran, serta berbagai survei kepuasan pemangku kepentingan. Pelaksanaan penjaminan mutu dijalankan melalui mekanisme siklus PPEPP yang didukung oleh struktur organisasi penjaminan mutu, mulai dari tingkat universitas, fakultas dan prodi. Sistem informasi mutu sebagai sarana pendokumentasian dan pelaporan. Seluruh perangkat tersebut berfungsi secara terpadu untuk membangun budaya mutu dan memastikan peningkatan mutu yang berkelanjutan.

BAB II PENETAPAN STANDAR

A. Deskripsi standar mutu yang digunakan

Standar mutu yang digunakan di FBSB UNY disusun sebagai acuan utama dalam penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi dan tata kelola fakultas. Standar mutu tersebut mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) yang meliputi standar pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta diperkaya dengan standar tambahan yang disesuaikan dengan visi, misi, dan kekhasan FBSB. Dengan demikian, standar mutu berfungsi sebagai tolok ukur pencapaian kinerja akademik dan nonakademik secara terukur dan berkelanjutan.

Dalam bidang pendidikan, standar mutu FBSB UNY mencakup standar kompetensi lulusan, isi pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian, dosen dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, serta pembiayaan. Pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, standar mutu diarahkan untuk menjamin relevansi, kualitas, keberlanjutan, serta kontribusi kegiatan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, seni, dan budaya serta kebutuhan masyarakat. Standar-standar tersebut menjadi dasar perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi seluruh kegiatan tridarma di lingkungan fakultas.

Penerapan standar mutu di FBSB UNY dilaksanakan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal dengan menggunakan siklus PPEPP. Setiap standar dievaluasi secara berkala melalui monitoring, evaluasi, dan Audit Mutu Internal untuk memastikan ketercapaian dan kesesuaiannya. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar pengendalian dan peningkatan standar mutu secara berkelanjutan guna mewujudkan budaya mutu dan meningkatkan daya saing FBSB UNY.

B. Daftar standar mutu (tabel ringkas: nomor, standar, deskripsi).

[Standar Mutu UNY](#) menjadi acuan utama dalam penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi dan tata kelola FBSB guna menjamin mutu secara berkelanjutan. [Standar mutu FBSB](#) mengacu pada SN-Dikti dan dikembangkan sesuai dengan visi, misi, serta kekhasan FBSB UNY di bidang bahasa, seni, dan budaya. Seluruh standar dikelompokkan ke dalam standar pendidikan, penelitian, pengabdian kepada

masyarakat, serta standar pendukung lainnya, dan diimplementasikan melalui SPMI dengan pendekatan siklus PPEPP.

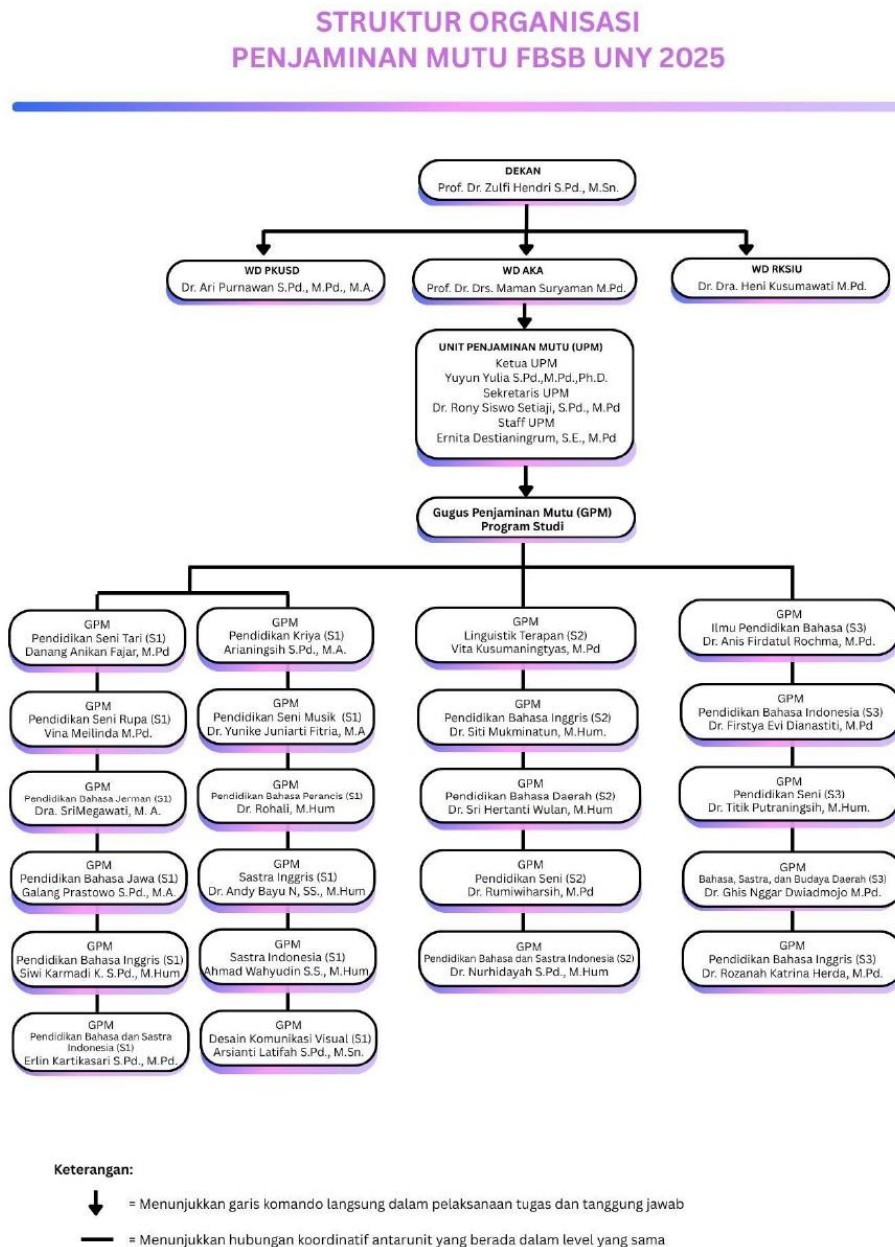
Tabel 1: Standar Mutu FBSB

No	Standar Mutu	Deskripsi
STANDAR PENDIDIKAN		
A1	Standar Kompetensi Lulusan	Menjamin dampak dan kebermanfaatan hasil PKM bagi masyarakat.
A2	Standar Isi Pembelajaran	Mengatur substansi kegiatan PKM sesuai kebutuhan masyarakat.
A3	Standar Proses Pembelajaran	Menjamin pelaksanaan PKM secara sistematis dan berkelanjutan.
A4	Standar Penilaian Pembelajaran	Mengatur evaluasi proses dan hasil PKM.
A5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Menetapkan kualifikasi dan peran pelaksana PKM.
A6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Menjamin ketersediaan fasilitas pendukung PKM.
A7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	Mengatur perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PKM.
A8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	Menjamin pengelolaan dana PKM secara transparan.
STANDAR PENELITIAN		
B1	Standar Hasil Penelitian	Menjamin mutu dan luaran penelitian yang bermanfaat dan berdaya guna.
B2	Standar Isi Penelitian	Mengatur substansi penelitian sesuai roadmap dan keunggulan fakultas.
B3	Standar Proses Penelitian	Menjamin pelaksanaan penelitian yang sistematis, etis, dan berkualitas.
B4	Standar Penilaian Penelitian	Mengatur mekanisme evaluasi proposal, proses, dan hasil penelitian.
B5	Standar Peneliti	Menetapkan kualifikasi dan kompetensi peneliti.
B6	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	Menjamin ketersediaan fasilitas pendukung penelitian.

B7	Standar Pengelolaan Penelitian	Mengatur perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian.
B8	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	Menjamin pengelolaan dana penelitian secara akuntabel.
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		
C1	Standar Hasil PkM	Menjamin dampak dan kebermanfaatan hasil PkM bagi masyarakat.
C2	Standar Isi PkM	Mengatur substansi kegiatan PkM sesuai kebutuhan masyarakat.
C3	Standar Proses PkM	Menjamin pelaksanaan PkM secara sistematis dan berkelanjutan.
C4	Standar Penilaian PkM	Mengatur evaluasi proses dan hasil PkM.
C5	Standar Pelaksana PkM	Menetapkan kualifikasi dan peran pelaksana PkM.
C6	Standar Sarana dan Prasarana PkM	Menjamin ketersediaan fasilitas pendukung PkM.
C7	Standar Pengelolaan PkM	Mengatur perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM.
C8	Standar Pendanaan dan Pembiayaan PkM	Menjamin pengelolaan dana PkM secara transparan.
D	STANDAR KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA	Menjamin keselamatan, kesehatan, dan keamanan sivitas akademika.
E	STANDAR KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI	Mengatur layanan, pembinaan mahasiswa, serta pengelolaan alumni.
F	STANDAR KERJA SAMA	Menjamin mutu dan keberlanjutan pelaksanaan kerja sama institusional.
G	STANDAR PENGELOLAAN SDM	Mengatur perencanaan, pengembangan, dan evaluasi SDM.

C. Organisasi SPMI (struktur tim penjaminan mutu fakultas, tupoksi sederhana)

Struktur Organisasi Penjaminan Mutu FBSB UNY dan tugas pokok serta fungsi (tupoksi) dapat dilihat pada bagan berikut



Gambar 1: Struktur Organisasi UPM FBSB UNY

Adapun tugas pokok serta fungsi (tupoksi) Unit Penjaminan Mutu dan Gugus Penjaminan Mutu sebagai berikut:

a. Ketua Unit Penjaminan Mutu (UPM)

1. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan penjaminan mutu secara menyeluruh di fakultas,

2. Melaksanakan serta mengkoordinasikan seluruh kegiatan penjaminan mutu di fakultas.
3. Memantau pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu di fakultas,
4. Melaporkan secara berkala mengenai pelaksanaan penjaminan mutu fakultas kepada Dekan serta Wakil Dekan bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni,
5. Menyusun dan mengajukan Rencana Kegiatan dan Program Tahunan (RKPT) penjaminan mutu fakultas,
6. Berkoordinasi dengan GPM untuk melaksanakan monev awal dan akhir perkuliahan setiap semester,
7. Berkoordinasi dengan tim penyusun borang prodi dan GPM, dan
8. Mendampingi pimpinan fakultas dalam visitasi akreditasi program studi.

b. Sekretaris Unit Penjaminan Mutu (UPM)

1. Melakukan koordinasi dengan ketua UPM tentang pelaksanaan program penjaminan mutu fakultas,
2. Menyusun jadwal kegiatan penjaminan mutu fakultas,
3. Menyusun laporan secara berkala pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu di tingkat fakultas,
4. Mengawal terselenggaranya kegiatan penjaminan mutu di tingkat fakultas,
5. Memfasilitasi terlaksananya Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) di tingkat fakultas,
6. Berkoordinasi dengan prodi untuk melaksanakan dan menyusun laporan monev awal dan akhir perkuliahan setiap semester,
7. Menyusun laporan kegiatan penjaminan mutu fakultas,
8. Mengusulkan draft RKPT kegiatan penjaminan mutu fakultas,
9. Mengidentifikasi kebutuhan data untuk mendukung akreditasi program studi, laporan kinerja, dan evaluasi diri, dan
10. Mendampingi pimpinan fakultas dalam visitasi akreditasi program studi.

c. Staf Administrasi Unit Penjaminan Mutu (UPM)

1. Membantu UPM dalam melakukan evaluasi perkuliahan awal dan akhir semester,
2. Mengupdate data borang akreditasi fakultas,
3. Menyiapkan dan melengkapi dokumen yang digunakan sebagai data pendukung akreditasi,
4. Berkoordinasi dengan GPM dalam melaksanakan dan menyusun laporan monev awal dan akhir perkuliahan setiap semester,
5. Membantu penyusunan proposal kegiatan dalam penyelenggaraan penjaminan mutu fakultas,
6. Membantu penyelesaian SPJ kegiatan yang dilaksanakan UPM,
7. Melaksanakan program penjaminan mutu sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan oleh UPM, dan
8. Melaporkan pelaksanaan tugas.

d. Gugus Penjaminan Mutu (GPM)

1. Berkoordinasi dengan KaDep/Korprodi dalam menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan penjaminan mutu di prodi selaras dengan standar SPMI UNY dan kebutuhan akreditasi,
2. Melaksanakan e-monev proses perkuliahan pada awal dan akhir semester,
3. Mengolah data hasil evaluasi pembelajaran (emonev PBM) sebagai dasar peningkatan kualitas pembelajaran,
4. Menyusun dan melaporkan hasil evaluasi pembelajaran (e-monev PBM) setiap semester kepada KaDep/Korprodi serta UPM,
5. Membuat laporan Rencana Tindak Lanjut (RTL) hasil Audit Mutu Internal (AMI),
6. Mendukung proses persiapan visitasi akreditasi program studi serta melengkapi data dan dokumen yang dibutuhkan,
7. Mengupdate, melengkapi, dan memverifikasi data borang akreditasi program studi,
8. Membantu KaDep/KorProdi dalam mengawal kesiapan prodi menghadapi akreditasi, baik melalui pendampingan dosen maupun pengelolaan dokumen,
9. Membantu KaDep/Korprodi mengidentifikasi kendala atau kelemahan dalam pencapaian standar mutu prodi serta menyusun rekomendasi perbaikan,

10. Memastikan seluruh data mutu selalu diperbarui sesuai kebutuhan prodi, fakultas dan universitas, dan
11. Berkoordinasi dengan admin untuk menyimpan, mengarsipkan, dan mengelola dokumen mutu Prodi (manual, standar, borang, formulir, laporan, hasil audit).

BAB III PELAKSANAAN STANDAR

A. Pendidikan

Pelaksanaan Standar Pendidikan di FBSB UNY dilaksanakan melalui pemenuhan seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dan berkelanjutan. Penetapan kurikulum dilakukan berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) dengan mengacu pada SN-Dikti, KKNI/SKKNI, MBKM, serta kebijakan akademik UNY. Kurikulum disusun secara partisipatif dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta ditinjau dan diperbarui secara berkala untuk menjamin relevansi dengan perkembangan keilmuan, kebutuhan dunia kerja, dan karakteristik keilmuan bahasa, seni, dan budaya.

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai kurikulum dan Rencana Pembelajaran Semester ([RPS](#)) yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran memanfaatkan [LMS UNY](#) (Besmart), pembelajaran tatap muka, praktik studio, *project-based learning*, serta kegiatan MBKM. Dosen melaksanakan pembelajaran secara terencana, interaktif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa guna mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

Tabel 2: Keterisian RPS Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026

No	Kode	Nama	Jumlah Mata Kuliah	% RPS Terisi
1	20124	PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA - S1	314	100%
2	20224	PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS - S1	320	100%
3	20324	PENDIDIKAN BAHASA JERMAN - S1	125	100%
4	20424	PENDIDIKAN BAHASA PERANCIS - S1	110	100%
5	20524	PENDIDIKAN BAHASA JAWA - S1	256	100%
6	20624	PENDIDIKAN SENI RUPA - S1	104	100%
7	20724	PENDIDIKAN KRIYA - S1	82	100%
8	20824	PENDIDIKAN SENI MUSIK - S1	142	100%
9	20924	PENDIDIKAN SENI TARI - S1	164	100%
10	21014	SASTRA INDONESIA - S1	165	100%
11	21114	SASTRA INGGRIS - S1	205	100%
12	20625	LINGUISTIK TERAPAN - S2	68	100%
13	21425	PENDIDIKAN BAHASA JAWA - S2	22	100%
14	21525	PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA - S2	68	100%
15	21625	PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS - S2	88	100%
16	22425	PENDIDIKAN SENI - S2	36	100%
17	20526	ILMU PENDIDIKAN BAHASA - S3	60	100%
18	20926	PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA - S3	41	100%

Sumber: <https://rps.uny.ac.id> diakses pada 22 Desember 2025

Penilaian hasil belajar mahasiswa dilaksanakan secara objektif, transparan, dan akuntabel oleh DTPS sesuai dengan ketentuan dalam RPS melalui laman Siakad. Penilaian mencakup penilaian proses dan hasil belajar, dilakukan secara

berkelanjutan, serta terdokumentasi dalam sistem informasi akademik sebagai bagian dari penjaminan mutu pembelajaran. Berdasarkan tabel di bawah, komitmen DTPS dalam memasukkan nilai pada laman Siakad mencapai 100% pada Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 dan Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026, yang menunjukkan kepatuhan penuh dosen terhadap ketentuan penilaian dan pengelolaan akademik.

Tabel 3: Rekapitulasi Nilai Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025

Rekap Nilai : Tahun 2024 Semester 2		
Fakultas	Persentase	Detail
Fakultas Ilmu Pendidikan	100%	detail
Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya	100%	detail
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	100%	detail
Fakultas Ilmu Sosial, dan Ilmu Politik	100%	detail
Fakultas Teknik	99.69%	detail
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan	100%	detail
Sekolah Pascasarjana	100%	detail
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	100%	detail
Fakultas Vokasi	100%	detail
Fakultas Kedokteran	100%	detail
Fakultas Hukum	100%	detail
Fakultas Psikologi	100%	detail

Tabel 4: Rekapitulasi Nilai Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026

Rekap Nilai : Tahun 2025 Semester 1		
Fakultas	Persentase	Detail
Fakultas Ilmu Pendidikan	98.66%	detail
Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya	100%	detail
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	97.69%	detail
Fakultas Ilmu Sosial, dan Ilmu Politik	99.65%	detail
Fakultas Teknik	98.8%	detail
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan	99.67%	detail
Sekolah Pascasarjana	98.17%	detail
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	98.37%	detail
Fakultas Vokasi	97.66%	detail
Fakultas Kedokteran	100%	detail
Fakultas Hukum	100%	detail
Fakultas Psikologi	99.9%	detail

Evaluasi dan Monitoring Proses Belajar Mengajar (e-Monev PBM) dilaksanakan secara rutin dan terjadwal pada setiap awal dan akhir semester sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Kegiatan ini bertujuan untuk

memastikan keterlaksanaan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), standar akademik yang ditetapkan, serta untuk mengidentifikasi kendala dan praktik baik dalam proses pembelajaran. Pada tahun 2025, e-Monev PBM dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 dan Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026 sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Periode Pengisian e-Monev PBM Akhir

Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025

Jadwal Pengisian:	
FIP, FBSB, FMIPA	10 - 12 Juni 2025
FISIP, FT, FIKK	13 - 15 Juni 2025
FEB, FV, FK	16 - 18 Juni 2025
FH, FP, SPs	19 - 21 Juni 2025

Langkah Pengisian Survei:

1. Buka kamera ponsel anda
2. Arahkan ke QR code
3. Akses & isi angket e-Monev

Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026

Jadwal Pengisian:	
FIP, FBSB, FMIPA	1 - 2 Desember 2025
FISIP, FT, FIKK	3 - 4 Desember 2025
FEB, FV, FK	5 - 6 Desember 2025
FH, FP, SPs, DPPK	8 - 9 Desember 2025

Langkah Pengisian Survei:

1. Buka kamera ponsel anda
2. Arahkan ke QR code
3. Login akun SSO UNY
4. Akses & isi angket e-Monev

Kontak Ditpenjamu UNY: +62 851-3533-3347

https://ditpenjamu.uny.ac.id | ditpenjamu@uny.ac.id | @ditpenjamu.uny

Gambar 2: Jadwal Monev PBM Tahun 2025

Pelaksanaan e-Monev PBM pada awal semester difokuskan pada evaluasi kesiapan pembelajaran, meliputi ketersediaan dan kesesuaian RPS, kesiapan dosen pengampu, penjadwalan perkuliahan, serta kesiapan sarana prasarana dan sistem pembelajaran. Sementara itu, e-Monev PBM pada akhir semester diarahkan untuk menilai keterlaksanaan pembelajaran secara menyeluruh, mencakup kehadiran dosen dan mahasiswa, kesesuaian materi dengan RPS, metode dan media pembelajaran, serta pelaksanaan penilaian hasil belajar mahasiswa.

Kegiatan e-Monev PBM melibatkan mahasiswa sebagai responden utama dan dilaksanakan secara daring melalui sistem <https://survey.uny.ac.id/e-monev-pbm>. Data dan umpan balik yang dihimpun dari mahasiswa dianalisis oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Program Studi sebagai dasar penyusunan rekomendasi

perbaikan dan tindak lanjut peningkatan mutu pembelajaran pada semester berikutnya. Pelaksanaan e-Monev PBM secara konsisten pada awal dan akhir semester ini menjadi instrumen penting dalam menjamin mutu pembelajaran dan mendorong perbaikan berkelanjutan di lingkungan universitas.

B. Penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dikoordinasikan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM). DRPM UNY berada pada klaster Mandiri dan berperan sebagai unit strategis dalam pengelolaan, pengembangan, dan penjaminan mutu kegiatan penelitian dan PkM di lingkungan universitas. Penyelenggaraan penelitian dan PkM dilaksanakan dengan mengacu pada Rencana Strategis DRPM sebagai pengembangan dari Rencana Strategis UNY, Rencana Induk Penelitian dan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIP dan RIPkM), serta dokumen kerangka acuan kerja (ToR) penelitian dan PkM.

Secara operasional, pelaksanaan penelitian dan PkM berpedoman pada Standar Mutu UNY serta standar penelitian dan PkM sebagaimana diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pengelolaan kegiatan penelitian dan PkM dilaksanakan secara terintegrasi melalui [SimPPM](#) UNY. Kegiatan penelitian dan PkM yang didanai pada tingkat nasional dikelola melalui sistem BIMA Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, sedangkan kegiatan dengan sumber pendanaan DIPA UNY dikelola melalui Sistem Informasi Pengabdian dan Penelitian (SimPPM) DRPM UNY. Seluruh proses penelitian yang dikelola oleh DRPM UNY dilaksanakan melalui tahapan yang terstruktur, transparan, dan akuntabel.

Sejalan dengan kebijakan tersebut, pada tahun 2025 DRPM UNY menawarkan lima (5) skema penelitian kompetitif sebagai instrumen strategis untuk meningkatkan mutu, relevansi, dan daya saing penelitian universitas. Skema penelitian yang ditawarkan meliputi Penelitian Hilirisasi dan Prototipe Industri, Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi, Penelitian Kerja Sama Internasional Asia Tenggara, Penelitian Kerja Sama Internasional (Luar Asia Tenggara), serta Penelitian Fungsional Tenaga Kependidikan. Kelima skema ini dirancang untuk mendorong penguatan hilirisasi hasil riset, pengembangan keunggulan institusional, peningkatan kolaborasi internasional, serta optimalisasi peran sivitas akademika dan tenaga kependidikan dalam mendukung agenda riset UNY.

Mekanisme pengajuan proposal, seleksi, hingga pelaksanaan dan pelaporan penelitian dirancang secara terstruktur, transparan, dan akuntabel untuk menjamin mutu pelaksanaan penelitian sesuai standar yang ditetapkan. Seluruh tahapan dikelola oleh DRPM UNY melalui sistem informasi terintegrasi, sehingga proses pengusulan, penilaian, penetapan pendanaan, pelaksanaan, serta evaluasi hasil penelitian dapat dilaksanakan secara efektif, objektif, dan terdokumentasi dengan baik, yaitu sebagai berikut:

1. Pengajuan Proposal

Pengajuan proposal penelitian dilakukan secara daring melalui SimPPM DRPM UNY oleh ketua pengusul menggunakan akun SSO UNY, meliputi pendaftaran judul, persetujuan anggota tim, pengisian data usulan secara lengkap sesuai panduan dan format yang ditetapkan, serta pemenuhan kewajiban laporan dan luaran penelitian tahunsebelumnya.

2. Seleksi dan Penetapan Pendanaan Proposal yang masuk diseleksi secara objektif dan transparan oleh reviewer internal UNY melalui penilaian administratif dan substantif sesuai skema penelitian. Hasil seleksi diumumkan oleh DRPM UNY, dan proposal yang dinyatakan lolos ditetapkan sebagai penerima pendanaan setelah memenuhi ketentuan yang berlaku, termasuk persyaratan telaah etik bila diperlukan.

Tabel 5: Skema Penelitian

No	Komponen penilaian	Skema Penelitian						Bobot	Skema PFST	Bobot
		PHPI	PUPT	KI	INST	GDBS	RG			
1	Rekam Jejak Pengusul							20%		0%
	a. Kualitas/kuantitas jurnal ilmiah/prosiding/buku ber-ISBN ketua	v	v	v	v	v	v			
	b. Perolehan KI/paten/karya lain ketua	v	v	v	v	v	v			
	c. Kuantitas riset ketua pengusul didanai DRTPM/DIPA UNY	v	v	v	v	v	v			
	d. Kualitas/kuantitas poin a-c untuk anggota tim	v	v	v	v	v	v			
	e. Perolehan KI/paten relevan dengan usulan penelitian	v								
2	Kualitas substansi usulan							50%		60%
	a. Relevansi dengan tema/topik/fokus RIRN dan Renstra UNY	v	v	v	v	v	v		v	
	b. Kesesuaian dengan hasil riset sebelumnya ditunjukkan dengan <i>roadmap</i>	v	v	v	v	v	v		v	
	c. Ketajaman latar masalah, tujuan, dan kewajaran usulan TKT	v	v	v	v	v	v		v	
	d. Kejelasan dan kesesuaian metode yang digunakan	v	v	v	v	v	v		v	
	e. Relevansi, kebaruan, dan kualitas referensi	v	v	v	v	v	v		v	
	f. Kewajaran luaran yang diusulkan dan kesesuaian dengan persyaratan	v	v	v	v	v	v		v	
3	Kelayakan pengelolaan riset							20%		30%
	a. Kesesuaian kompetensi tim dan pembagian tugas tim	v	v	v	v	v	v		v	
	b. Kewajaran penjadwalan seluruh proses riset	v	v	v	v	v	v		v	
	c. Kesesuaian dan kewajaran RAB sesuai panduan dan peraturan	v	v	v	v	v	v		v	
4	Dukungan untuk penelitian							10%		10%
	a. Komitmen mitra kerjasama untuk terlibat dalam riset	v		v						
	b. Reputasi mitra kerjasama	v		v						
	c. Komitmen mitra untuk memproduksi hasil	v								
	d. Jangkauan mitra potensial/calon pengguna hasil riset		v		v	v	v		v	
	e. Ketersediaan sarpras untuk riset		v		v	v	v		v	
	f. Kualitas dan kejelasan rancangan produk hilirisasi	v								

3. Kontrak dan Seminar Proposal Penelitian yang dinyatakan lolos seleksi dilanjutkan dengan penandatanganan kontrak antara ketua peneliti dan pejabat pembuat komitmen DRPM UNY. Setelah kontrak ditandatangani, peneliti wajib mengikuti seminar proposal sebagai sarana pemaparan rencana pelaksanaan penelitian dan memperoleh masukan dari reviewer.
4. Pelaksanaan, Seminar Hasil, dan Pelaporan Penelitian dilaksanakan sesuai kontrak dan jadwal yang ditetapkan, disertai seminar hasil sebagai bagian dari evaluasi pelaksanaan. Pada akhir kegiatan, peneliti wajib menyampaikan laporan hasil penelitian, luaran wajib dan tambahan, serta laporan pertanggungjawaban anggaran melalui SimPPM DRPM UNY.

Sebagai bentuk komitmen dalam penguatan budaya riset, fakultas secara aktif mendorong dan memfasilitasi dosen untuk terlibat dalam kegiatan penelitian, baik melalui pendampingan pengusulan, penguatan kolaborasi, maupun dukungan kelembagaan. Tabel berikut menyajikan rekapitulasi kegiatan penelitian berdasarkan sumber pendanaan, skim penelitian, jumlah judul, keterlibatan dosen, serta besaran dana yang diterima pada periode 2023–2025. Data tersebut menggambarkan dinamika dan perkembangan kinerja penelitian di lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta, baik yang bersumber dari pendanaan internal maupun eksternal, serta menunjukkan peningkatan jumlah judul, partisipasi dosen, dan alokasi dana penelitian dari tahun ke tahun sebagai cerminan komitmen institusi dalam memperkuat ekosistem riset dan meningkatkan daya saing penelitian.

Tabel 6: Jumlah Judul dan Dana Penelitian Dosen FBSB UNY Tahun 2023-2025

No	Sumber Dana	Skim	2023			2024			2025		
			Judul	Dosen	Dana	Judul	Dosen	Dana	Judul	Dosen	Dana
1	Internal	Penelitian Penugasan GB/Struktural	39	123	1.560.000.000	51	168	2.270.000.000	49	162	2.645.000.000
		Penelitian Kolaborasi	1	3	75.000.000	5	14	275.000.250	3	10	200.000.000
		Penelitian Institusional Tematik	12	46	405.000.000	13	40	345.000.000	19	71	645.000.000
		Penelitian Unggulan	2	6	100.000.000	1	4	50.000.000	3	10	150.000.000
		Penelitian Kerja Sama Internasional	5	16	300.000.000	5	16	360.000.000	7	24	480.000.000
		Penelitian Hilirisasi							4	14	165.000.000
		Research Group	54	188	1.170.000.000	59	222	1.374.000.000	70	260	1.692.000.000
		Penelitian Percepatan GB/Jabfung	3	11	80.000.000	6	19	300.000.000			
		Research Grant Equity				3	12	300.000.000			
		Penelitian R&D	2	7	40.000.000	3	10	60.000.000			
		Pengembangan Kurikulum				17	68	204.000.000			
		Penelitian Dosen Muda				19	65	65.000.000	10	33	150.000.000
		Sub Total Internal	118	400	3.730.000.000	182	638	5.603.000.250	165	584	6.475.000.000
2	Eksternal	Penelitian Kolaborasi				1	2	102.000.000			
		Penelitian Disertasi Doktor (PPs-PDD)	1	2	52.737.000	5	7	245.240.000	6	20	297.210.000
		Penelitian Terapan/Fundamental				4	11	993.290.000	8	21	765.720.000
		Penelitian Magister				-	-	-	2	7	49.090.000
		Penelitian <i>Matching Fund</i>				1	1	270.000.000			
		Sub Total Eksternal	1	2	52.737.000	10	20	1.610.530.000	16	49	1.112.020.000
		Total	119	402	3.782.737.000	192	658	7.213.530.250	165	584	7.587.020.000

Luaran penelitian diarahkan pada peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah, perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), serta penciptaan karya seni dan budaya yang diakui secara nasional maupun internasional. Fakultas memfasilitasi diseminasi hasil penelitian melalui jurnal, seminar, pameran, dan forum ilmiah lainnya sebagai bentuk kontribusi keilmuan dan penguatan reputasi institusi.

Sebagai bagian dari evaluasi pelaksanaan Standar Penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, institusi juga melaksanakan pengukuran tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap proses dan layanan penelitian. Pengukuran tersebut dilakukan melalui instrumen survei kepuasan mitra dan survei kepuasan dosen yang dilaksanakan secara daring melalui laman <https://survey.uny.ac.id/form/mitra-pnl> dan sistem survei UNY. Survei kepuasan mitra bertujuan untuk menilai kualitas perencanaan, pelaksanaan, koordinasi, serta kebermanfaatan kegiatan penelitian yang melibatkan mitra eksternal. Hasil survei menunjukkan bahwa mitra penelitian pada umumnya memberikan penilaian puas hingga sangat puas, khususnya terhadap aspek komunikasi dengan peneliti, kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan kesepakatan, serta kontribusi hasil penelitian terhadap kebutuhan mitra. Sementara itu, survei kepuasan dosen terhadap layanan penelitian menggambarkan tingkat kepuasan yang baik hingga sangat baik, terutama pada kemudahan akses sistem informasi penelitian, kejelasan panduan dan prosedur, responsivitas layanan, serta

dukungan administrasi yang diberikan oleh institusi. Hasil kedua survei tersebut dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dan dasar penyusunan tindak lanjut dalam rangka peningkatan mutu layanan dan pelaksanaan penelitian secara berkelanjutan sesuai dengan prinsip Sistem Penjaminan Mutu Internal.

C. Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dikoordinasikan oleh DRPM. DRPM UNY berada pada klaster Mandiri dan berperan sebagai unit strategis dalam pengelolaan kegiatan penelitian dan PkM. Penyelenggaraan penelitian dan PkM dilaksanakan dengan mengacu pada Rencana Strategis DRPM sebagai pengembangan dari Rencana Strategis UNY, Rencana Induk Penelitian dan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIP dan RIPkM), serta dokumen kerangka acuan kerja (ToR) penelitian dan PkM.

Secara operasional, pelaksanaan penelitian dan PkM berpedoman pada Standar Mutu UNY serta standar penelitian dan PkM sebagaimana diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pengelolaan kegiatan penelitian dan PkM telah dilaksanakan melalui sistem berbasis daring. Penelitian dan PkM yang didanai oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) pada tingkat nasional dikelola melalui sistem [BIMA](#), sedangkan kegiatan dengan sumber pendanaan DIPA UNY dikelola melalui sistem [SimPPM DRPM UNY](#). Seluruh proses penelitian dan PkM yang dikelola oleh DRPM dilaksanakan melalui tahapan yang telah ditetapkan secara sistematis.

1. Panduan dan Penawaran Program

Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) UNY menyusun dan menetapkan dokumen panduan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang memuat ketentuan mengenai ruang lingkup, kedalaman, dan keluasan materi pengabdian sebagai acuan bagi dosen pelaksana. Dokumen panduan tersebut disosialisasikan dan disebarluaskan kepada seluruh dosen Universitas Negeri Yogyakarta sebagai dasar dalam pengusulan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan skim dan sumber pendanaan yang tersedia.

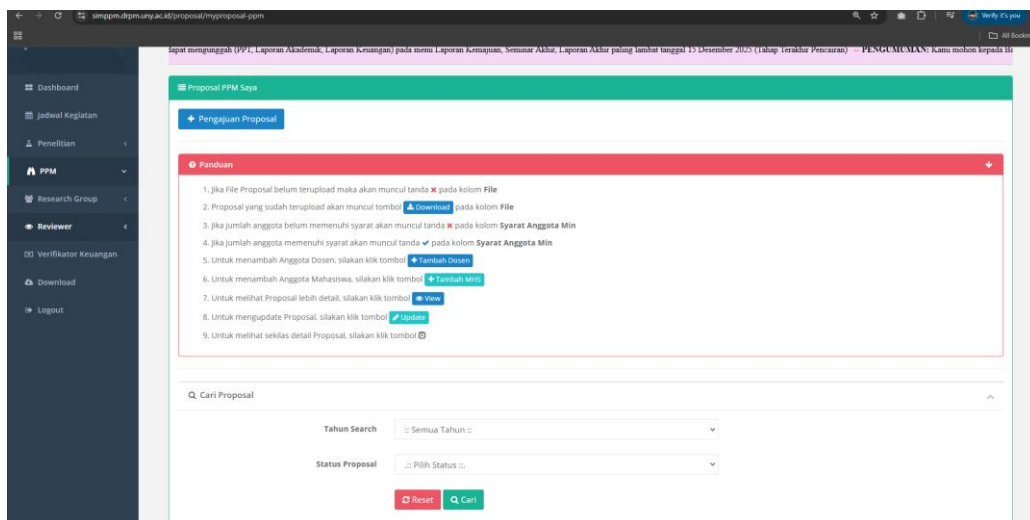


Gambar 3: Buku Panduan PkM

2. Pengelolaan Sistem Informasi Pengabdian kepada Masyarakat UNY (SIMPPM UNY)

a. Pengusulan Proposal

Proses pengusulan proposal pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada awal tahun anggaran, dengan penyesuaian terhadap jenis skim dan ketersediaan sumber dana. Dosen pengusul mengajukan proposal melalui Sistem Informasi Pengabdian kepada Masyarakat UNY ([SimPPM UNY](#)), sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang tercantum dalam panduan.



Gambar 4: Laman SimPPM

b. Reviu dan Seleksi Usulan

Proposal pengabdian yang telah diunggah selanjutnya melalui proses reviu dan evaluasi oleh tim reviewer internal UNY yang ditetapkan dan ditugaskan oleh DRPM UNY. Proses reviu dilaksanakan menggunakan mekanisme *blind review* untuk

menjamin objektivitas dan akuntabilitas penilaian. Setiap proposal dinilai oleh dua orang reviewer dengan mempertimbangkan kesesuaian terhadap standar mutu, kelayakan substansi, keselamatan dan kesehatan kerja, kenyamanan serta keamanan pelaksana, masyarakat sasaran, dan lingkungan.

Hasil revidi proposal disampaikan melalui sistem SIMPPM UNY dan dapat diakses oleh ketua maupun anggota tim pengusul. Keputusan hasil revidi terdiri atas tiga kategori, yaitu: (1) proposal diterima tanpa perbaikan, (2) proposal diterima dengan perbaikan, dan (3) proposal ditolak. Proposal yang dinyatakan lolos seleksi adalah proposal yang dinilai layak dan mendukung pencapaian visi, misi, serta sasaran strategis UNY.

3. Kontrak dan Penetapan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Proposal pengabdian yang dinyatakan layak didanai diwajibkan mengikuti seminar proposal di hadapan reviewer sebagai bagian dari tahapan klarifikasi dan penyempurnaan sebelum pelaksanaan. Selanjutnya, pelaksanaan kegiatan pengabdian dituangkan dalam kontrak kerja yang ditandatangani antara tim pengabdian dengan fakultas atau DRPM UNY sesuai dengan sumber pendanaan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan oleh tim pengabdian berdasarkan jadwal dan rencana kerja yang telah disepakati dalam kontrak.

4. Pelaksanaan, Diseminasi, dan Pelaporan Hasil

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sesuai dengan proposal dan kontrak yang telah ditetapkan. Monitoring dan evaluasi dilakukan melalui seminar laporan kemajuan serta seminar laporan akhir pengabdian. Setelah kegiatan selesai, tim pengabdian wajib menyampaikan laporan akhir pengabdian kepada fakultas dan/atau DRPM UNY melalui SimPPM UNY. Luaran pengabdian yang wajib dipenuhi meliputi laporan kegiatan, luaran kerja sama, serta publikasi hasil pengabdian, baik dalam bentuk artikel yang dipresentasikan pada seminar maupun yang diterbitkan pada jurnal ilmiah atau media lain yang relevan.

FBSB UNY mendorong dosen untuk aktif melaksanakan PkM melalui berbagai skema pendanaan, baik internal universitas maupun eksternal, termasuk hibah nasional dan kerja sama dengan pemerintah daerah, sekolah, komunitas seni budaya, serta mitra industri kreatif. Pelaksanaan pengabdian diarahkan untuk melibatkan mahasiswa secara aktif sebagai bagian dari pembelajaran kontekstual dan penguatan kompetensi sosial, kepemimpinan, serta penerapan keilmuan di masyarakat.

Keterlibatan mahasiswa ini juga menjadi kontribusi nyata terhadap pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi.

Tabel 7: Rekap Jumlah Judul dan Dana PkM FBSB Tahun 2023-2025

No	Sumber Dana	Skim	2023			2024			2025		
			Judul	Dosen	Dana	Judul	Dosen	Dana	Judul	Dosen	Dana
1	Internal	Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	47	191	427.000.000	54	229	458.000.000	61	273	546.000.000
		PKM Program Magister	1	4	7.500.000	3	11	30.000.000			
		PKM Institusional Tematik	3	10	85.000.000	8	29	110.000.000	12	43	230.000.000
		PKM Dosen Muda				14	46	23.000.000			
		PKM Penugasan GB dan Struktural				48	171	1.185.000.000	44	157	1.467.000.000
		PKM Mbangun Desa	2	7	40.000.000	2	8	40.000.000	8	29	160.000.000
		Pemberdayaan Wilayah	1	4	15.000.000						
		PKM Kolaborasi				2	7	60.000.000			
		PKM Berbasis Hasil Riset				2	7	30.000.000	3	9	45.000.000
		PKM Tema Eco-Friendly				2	8	40.000.000			
		PKM Kerja Sama Internasional	1	3	25.000.000				1	3	35.000.000
		Sub Total	55	219	599.500.000	135	516	1.976.000.000	129	514	2.483.000.000
2	Eksternal	Kemendikbudristek				1	3	149.917.500			
		DRTPM	2	6	243.384.000						
		Sub Total	2	6	243.384.000	1	3	149.917.500	129	514	2.483.000.000
		Total	57	225	842.884.000	136	519	2.125.917.500	129	514	2.483.000.000

Berdasarkan data pada tabel di atas, pendanaan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) pada periode 2023–2025 menunjukkan tren peningkatan yang signifikan, terutama dari sumber dana internal. Pada tahun 2023 tercatat 57 judul kegiatan yang melibatkan 225 dosen dengan total dana sebesar Rp 842.884.000, meningkat tajam pada tahun 2024 menjadi 136 judul dengan 519 dosen dan dana Rp 2.125.917.500, serta tetap tinggi pada tahun 2025 dengan 129 judul, 514 dosen, dan dana Rp 2.483.000.000. Skim internal mendominasi pendanaan, khususnya melalui program Dosen Berkegiatan di Luar Kampus, PKM Institusional Tematik, PKM Penugasan Guru Besar dan Struktural, serta PKM Mbangun Desa. Sementara itu, pendanaan eksternal dari Kemendikbudristek dan DRTPM berkontribusi terbatas dan hanya muncul pada tahun 2023 dan 2024. Secara keseluruhan, data ini mencerminkan komitmen institusi yang kuat dalam meningkatkan kuantitas, partisipasi dosen, dan dukungan pendanaan terhadap pelaksanaan PkM secara berkelanjutan.

Luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat di FBSB UNY tidak hanya diarahkan pada terselenggaranya kegiatan, tetapi juga pada publikasi hasil pengabdian dalam bentuk artikel ilmiah pada jurnal pengabdian kepada masyarakat serta dokumentasi praktik baik (*best practices*). Fakultas secara aktif mendorong dosen untuk mempublikasikan hasil pengabdian pada jurnal nasional terakreditasi

yang relevan, serta mengupayakan perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atas produk, model, atau karya yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan visibilitas, kebermanfaatan, dan rekognisi akademik kegiatan pengabdian FBSB UNY.

Sebagai bagian dari evaluasi pelaksanaan Standar Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang telah diuraikan sebelumnya, institusi juga melaksanakan pengukuran tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap proses dan layanan PkM. Pengukuran dilakukan melalui instrumen survei kepuasan mitra dan survei kepuasan dosen yang dilaksanakan secara daring melalui sistem survei UNY. Survei kepuasan mitra PkM bertujuan untuk menilai kualitas perencanaan, pelaksanaan, komunikasi, serta kebermanfaatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mitra eksternal. Hasil survei menunjukkan bahwa mitra PkM pada umumnya memberikan penilaian puas hingga sangat puas, khususnya terhadap kesesuaian program dengan kebutuhan masyarakat, keterlibatan aktif mitra, serta dampak dan keberlanjutan kegiatan PkM. Sementara itu, survei kepuasan dosen terhadap layanan PkM menunjukkan tingkat kepuasan yang baik hingga sangat baik, terutama pada aspek kejelasan panduan, kemudahan proses pengusulan dan pelaporan melalui sistem informasi, serta dukungan dan pendampingan yang diberikan oleh institusi. Hasil survei kepuasan tersebut digunakan sebagai dasar evaluasi dan tindak lanjut perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan mutu pelaksanaan dan layanan PkM sesuai dengan prinsip Sistem Penjaminan Mutu Internal.

D. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

Pelaksanaan Standar Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) dilaksanakan untuk menjamin bahwa seluruh penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi dan tata kelola di lingkungan universitas dan fakultas berjalan selaras dengan arah pengembangan institusi. Visi, misi, tujuan, dan strategi ditetapkan melalui mekanisme yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal serta diturunkan secara sistematis ke dalam rencana strategis, rencana operasional, dan program kerja unit kerja.

Implementasi VMTS dilakukan melalui integrasi visi dan misi ke dalam kebijakan akademik, pengelolaan sumber daya, pengembangan kurikulum, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, serta kerja sama. Setiap unit kerja menjabarkan tujuan dan strategi institusi ke dalam indikator kinerja dan target capaian

yang terukur, yang selanjutnya menjadi dasar perencanaan dan pelaksanaan program. Pelaksanaan strategi didukung oleh alokasi sumber daya yang memadai serta mekanisme koordinasi dan pengendalian yang terstruktur.

Sebagai bagian dari evaluasi ketercapaian dan tingkat pemahaman VMTS, universitas secara rutin melaksanakan survei pemahaman visi dan misi secara daring melalui laman <https://survey.uny.ac.id/>. Survei ini melibatkan seluruh dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa sebagai responden. Khusus untuk mahasiswa, survei pemahaman visi dan misi diintegrasikan dengan pengisian e-Monev Proses Belajar Mengajar (PBM) sehingga pelaksanaannya lebih efektif dan menjangkau seluruh mahasiswa secara menyeluruh. Hasil survei dianalisis sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut dalam rangka penyempurnaan strategi, penguatan sosialisasi VMTS, serta peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan secara berkelanjutan melalui sistem penjaminan mutu internal.

E. Tata Kelola, Tata Pamong & Kepemimpinan

Pelaksanaan Standar Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kepemimpinan dilaksanakan untuk menjamin terselenggaranya pengelolaan institusi yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan. Penerapan standar ini diwujudkan melalui struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas dan kewenangan yang terdefinisi, serta mekanisme pengambilan keputusan yang mengedepankan prinsip partisipatif, responsif, dan berlandaskan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Implementasi tata pamong dan kepemimpinan dilaksanakan dengan mengacu pada kebijakan, pedoman, dan standar operasional prosedur yang ditetapkan oleh universitas. Pimpinan pada setiap tingkat unit kerja berperan dalam mengkoordinasikan pelaksanaan program, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, serta memastikan ketercapaian target kinerja sesuai rencana strategis. Pelaksanaan tata kelola juga didukung oleh sistem informasi manajemen yang terintegrasi untuk menjamin efisiensi, keterbukaan informasi, dan akuntabilitas layanan manajemen.

Sebagai bagian dari evaluasi pelaksanaan Standar Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kepemimpinan, institusi secara berkala melaksanakan survei kepuasan terhadap layanan manajemen yang melibatkan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan

sebagai responden. Survei tersebut dilaksanakan secara daring melalui laman <https://survey.uny.ac.id/>.

Tabel 8: Instrumen Survei Kepuasan Terhadap Layanan Manajemen

No	Dimensi Pelayanan	Indikator Instrumen
1	Daya Tanggap (<i>Responsiveness</i>)	Kesesuaian pelayanan dengan waktu yang telah ditetapkan
2	Keandalan (<i>Reliability</i>)	Kemampuan memberikan pelayanan secara akurat dan memuaskan
3	Empati (<i>Empathy</i>)	Keramahan dan sikap petugas dalam memberikan pelayanan
4	Kepastian (<i>Assurance</i>)	Kesesuaian pelayanan dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku
5	Nyata (<i>Tangible</i>)	Kemudahan pengurusan administrasi keuangan
6	Nyata (<i>Tangible</i>)	Kecukupan sarana penunjang kerja (komputer, perlengkapan, dan peralatan kerja)
7	Nyata (<i>Tangible</i>)	Kecukupan prasarana penunjang kerja (gedung dan ruang kerja)
8	Nyata (<i>Tangible</i>)	Kualitas layanan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi
9	Nyata (<i>Tangible</i>)	Layanan peningkatan karier (fungsional, pangkat, dan jabatan)
10	Nyata (<i>Tangible</i>)	Layanan peningkatan kompetensi dan kualifikasi (sertifikasi, pelatihan, seminar, dan studi lanjut)

Instrumen survei kepuasan layanan manajemen disusun untuk mengukur persepsi responden terhadap kualitas tata kelola, tata pamong, dan kepemimpinan berdasarkan dimensi pelayanan yang komprehensif. Aspek daya tanggap (*responsiveness*) diukur melalui kesesuaian waktu pelayanan dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Dimensi keandalan (*reliability*) menilai kemampuan unit layanan dalam memberikan pelayanan secara akurat, konsisten, dan memuaskan. Aspek empati (*empathy*) difokuskan pada keramahan dan sikap pelayanan yang ditunjukkan oleh petugas dalam melayani pengguna layanan. Selanjutnya, dimensi kepastian (*assurance*) mengukur kesesuaian pelaksanaan pelayanan dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku. Selain itu, instrumen survei juga mencakup aspek nyata (*tangible*) yang meliputi kemudahan pengurusan administrasi keuangan, kecukupan sarana penunjang kerja seperti komputer dan peralatan pendukung, kecukupan prasarana berupa gedung dan ruang kerja, kualitas layanan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi, serta dukungan layanan pengembangan sumber daya manusia melalui peningkatan karier, kompetensi, dan kualifikasi, termasuk pelatihan, sertifikasi, seminar, dan studi lanjut. Instrumen ini digunakan sebagai dasar evaluasi

menyeluruh terhadap mutu layanan manajemen dalam rangka peningkatan tata kelola dan kepemimpinan secara berkelanjutan.

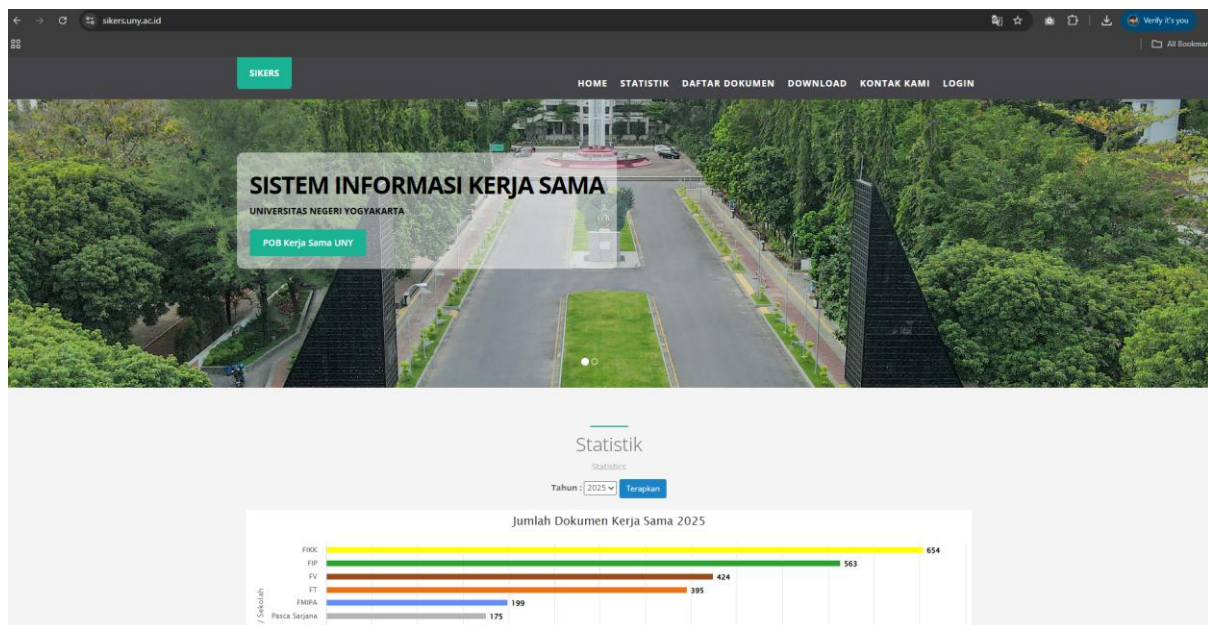
Hasil survei dianalisis untuk mengukur tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap kinerja tata kelola dan kepemimpinan, sekaligus menjadi dasar penyusunan rekomendasi dan tindak lanjut perbaikan guna meningkatkan kualitas layanan manajemen dan efektivitas kepemimpinan secara berkelanjutan sesuai dengan prinsip Sistem Penjaminan Mutu Internal.

F. Pengelolaan Kerja Sama

Pelaksanaan Standar Pengelolaan Kerja Sama di fakultas bertujuan untuk memastikan seluruh kegiatan kerja sama, baik di tingkat nasional maupun internasional, terlaksana secara efektif, akuntabel, dan memberikan manfaat nyata bagi pengembangan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta peningkatan reputasi institusi. Fakultas memiliki kebijakan tertulis mengenai tata kelola kerja sama yang mengatur mekanisme pengajuan, penetapan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kerja sama, sehingga setiap kegiatan dapat terdokumentasi dengan baik dan sesuai dengan visi, misi, serta strategi institusi.

Pelaksanaan kerja sama diawali dengan identifikasi mitra potensial yang relevan dengan program studi, bidang penelitian, atau pengabdian masyarakat. Ketua unit atau penanggung jawab program mengusulkan kerja sama melalui sistem informasi yang telah ditetapkan, melampirkan dokumen pendukung seperti MoU/MoA, rencana kegiatan, dan alokasi anggaran jika diperlukan. Proposal kerja sama kemudian dievaluasi secara internal oleh tim pengelola kerja sama fakultas dan divalidasi oleh pimpinan untuk memastikan kesesuaian tujuan, kapasitas mitra, serta potensi manfaat bagi dosen, mahasiswa, dan institusi.

Setelah disetujui, pelaksanaan kerja sama dilakukan sesuai rencana kerja, dengan monitoring berkala oleh tim pengelola. Setiap kegiatan kerja sama dicatat dan dilaporkan melalui sistem kerjasama (SIKERS), termasuk capaian program, luaran yang dihasilkan, jumlah peserta yang terlibat, serta dampak bagi pengembangan akademik dan nonakademik. Dalam kegiatan penelitian kolaboratif, pengabdian masyarakat, pertukaran mahasiswa atau dosen, serta kegiatan publikasi bersama, fakultas menekankan kepatuhan terhadap standar mutu, prosedur administrasi, serta peraturan yang berlaku.



Gambar 5: Laman Sikers UNY (<https://sikers.uny.ac.id/>)

Evaluasi kerja sama dilakukan secara periodik, baik melalui laporan capaian kerja sama, survei kepuasan mitra, maupun penilaian internal untuk memastikan kualitas dan keberlanjutan kerja sama. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan mekanisme pengelolaan, pengembangan strategi kolaborasi, serta penguatan jejaring mitra nasional dan internasional. Dengan mekanisme yang sistematis ini, fakultas dapat memaksimalkan manfaat kerja sama, meningkatkan kualitas tridarma perguruan tinggi, dan mendukung pencapaian tujuan strategis institusi secara berkelanjutan.

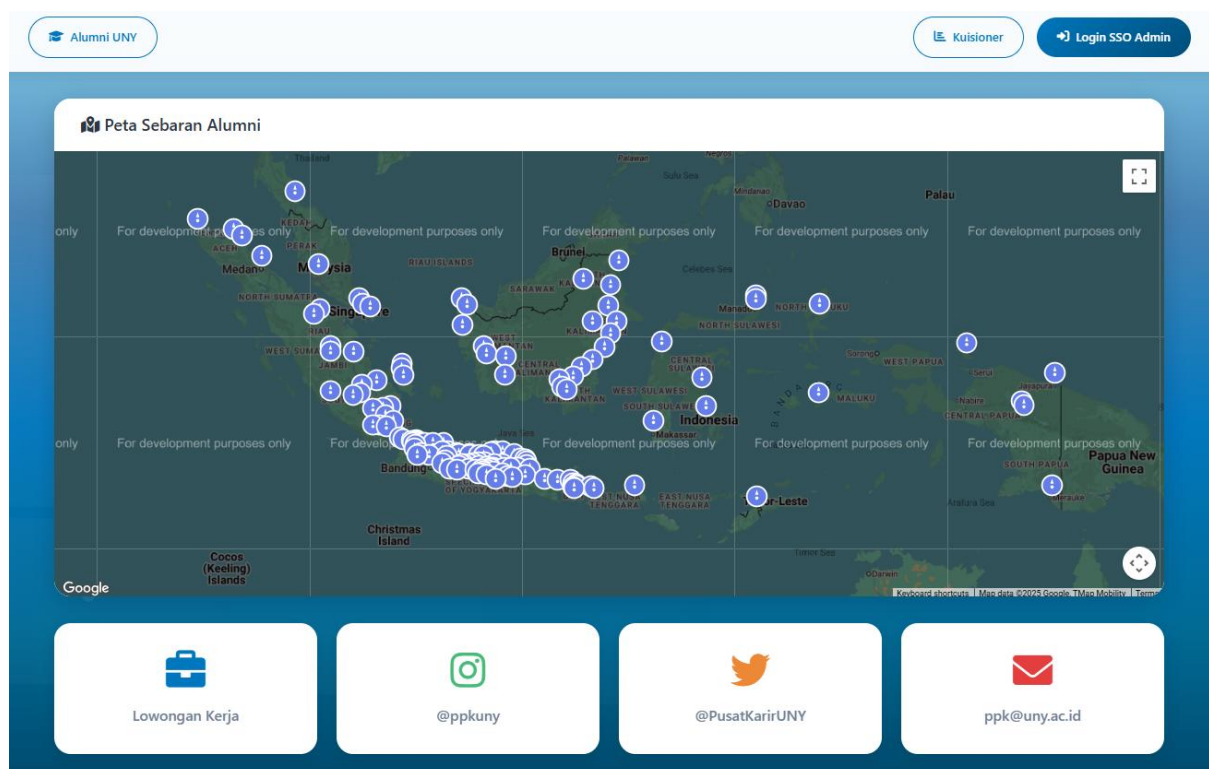
G. Kemahasiswaan dan Alumni

Pelaksanaan Standar Kemahasiswaan dan Alumni dilaksanakan dengan mengacu pada dokumen mutu serta Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) fakultas, dan dilaksanakan secara berkelanjutan sepanjang tahun anggaran, yaitu dari bulan Januari sampai dengan Desember. Pelaksanaan program dan kegiatan kemahasiswaan serta pengelolaan alumni dirancang untuk mendukung pengembangan minat, bakat, prestasi, kesejahteraan mahasiswa, serta penguatan jejaring alumni.

Pelaksanaan program kerja diawali dengan rapat koordinasi yang melibatkan dosen pembina kemahasiswaan, seperti pembina Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Himpunan Mahasiswa (HIMA), dan organisasi kemahasiswaan lainnya. Rapat tersebut dipimpin oleh Wakil Dekan bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni,

dengan tujuan membahas perencanaan kegiatan, pembagian tugas, serta penetapan penanggung jawab masing-masing program kerja.

Kegiatan yang berkaitan dengan alumni dikoordinasikan dan dilaksanakan secara langsung oleh Wakil Dekan bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni bersama tim, meliputi pendataan alumni, [tracer study](#), layanan informasi karier, serta penguatan jejaring dan kerja sama alumni. Untuk setiap kegiatan kemahasiswaan dan alumni, dosen yang ditunjuk sebagai penanggung jawab menyusun kepanitiaan kecil dan menetapkan timeline pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah disepakati.



Gambar 6: Portal Tracer Study

Selanjutnya, pelaksanaan kegiatan dan program kerja bidang kemahasiswaan dan alumni dilaksanakan sesuai jadwal dan dipantau secara berkala oleh Wakil Dekan bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni. Setelah kegiatan selesai dilaksanakan, dilakukan rapat evaluasi sebagai bahan refleksi dan perbaikan untuk perencanaan dan pelaksanaan program pada tahun berikutnya, sehingga pelaksanaan Standar Kemahasiswaan dan Alumni dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip Sistem Penjaminan Mutu Internal.

Sebagai bagian dari evaluasi pelaksanaan standar kemahasiswaan, fakultas secara berkala mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan

kemahasiswaan yang telah diselenggarakan. Pengukuran kepuasan tersebut dilaksanakan melalui survei kepuasan mahasiswa yang disusun berdasarkan instrumen layanan kemahasiswaan yang mencakup bidang penalaran, minat khusus, bakat, penyiapan karier, serta kewirausahaan mahasiswa. Instrumen survei meliputi penilaian terhadap layanan UKM penalaran dan fasilitasi kompetisi ilmiah seperti PKM dan karya tulis ilmiah, layanan UKM minat khusus dan keagamaan, layanan pengembangan bakat melalui UKM olahraga dan seni, layanan bimbingan dan informasi karier termasuk job fair dan penyaluran kerja, serta layanan kewirausahaan berupa pembinaan, inkubasi bisnis, dan fasilitasi kompetisi kewirausahaan. Hasil survei kepuasan mahasiswa tersebut dianalisis dan digunakan sebagai dasar evaluasi serta perbaikan berkelanjutan dalam penyelenggaraan program kemahasiswaan dan pengelolaan alumni pada tahun berikutnya.

Tabel 9: Instrumen Survei Kepuasan Layanan Kemahasiswaan

No	Instrumen Kepuasan Layanan Kemahasiswaan
1	Layanan kemahasiswaan di bidang penalaran , meliputi UKM bidang penalaran serta fasilitasi lomba penalaran seperti PKM, karya tulis ilmiah, robotik, mobil inovasi teknologi, jurnalistik, debat, dan sejenisnya.
2	Layanan kemahasiswaan di bidang minat khusus , meliputi UKM minat khusus seperti Koperasi Mahasiswa (Kopma), Resimen Mahasiswa (Menwa), kegiatan keagamaan, dan unit sejenis lainnya.
3	Layanan kemahasiswaan di bidang bakat , meliputi UKM olahraga dan seni serta fasilitasi keikutsertaan mahasiswa dalam lomba dan kompetisi olahraga maupun seni.
4	Layanan kemahasiswaan di bidang penyiapan karier , meliputi bimbingan karier, pelaksanaan job fair, penyediaan informasi lowongan pekerjaan, serta layanan penyaluran kerja.
5	Layanan kewirausahaan mahasiswa , meliputi UKM kewirausahaan, program pembinaan kewirausahaan, inkubasi bisnis, serta fasilitasi lomba-lomba kewirausahaan.

Sebagai tindak lanjut dari evaluasi kepuasan mahasiswa, fakultas juga melaksanakan evaluasi kepuasan alumni/lulusan sebagai bagian dari penjaminan mutu berkelanjutan pada Standar Kemahasiswaan dan Alumni. Evaluasi ini bertujuan untuk memperoleh umpan balik alumni terhadap kualitas proses pendidikan, layanan akademik dan nonakademik, serta relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Pengukuran kepuasan alumni dilakukan melalui survei kepuasan lulusan yang diselenggarakan secara daring menggunakan sistem survei resmi universitas.

Hasil survei kepuasan alumni dimanfaatkan sebagai dasar evaluasi ketercapaian standar, penyempurnaan layanan alumni, penguatan jejaring alumni, serta perbaikan kurikulum dan layanan kemahasiswaan secara berkelanjutan.

Tabel 10: Instrumen Survei Kepuasan Alumni

No	Instrumen Survei Kepuasan Alumni
1	Kualitas proses pendidikan (akademik) selama menjadi mahasiswa
2	Kualitas dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja
3	Kecukupan fasilitas sarana dan prasarana perkuliahan selama menjadi mahasiswa
4	Kualitas layanan kegiatan kemahasiswaan selama menjadi mahasiswa (kegiatan ekstrakurikuler, organisasi mahasiswa, dan pengembangan minat bakat)
5	Kualitas layanan administrasi kelulusan (legalisir ijazah, sertifikat akreditasi, kartu alumni, dan layanan sejenis)
6	Kualitas layanan pusat karier atau career center (bimbingan karier, informasi lowongan pekerjaan, dan job fair)
7	Akses terhadap sumber daya pasca kelulusan (akses jurnal, perpustakaan, dan fasilitas kampus yang relevan)
8	Keaktifan ikatan alumni dalam menjaga hubungan dan membuka ruang kontribusi
9	Minat untuk kembali melanjutkan studi di UNY apabila tersedia kesempatan studi lanjut
10	Kesediaan merekomendasikan program studi di UNY kepada pihak lain

H. Sumber Daya Manusia

Pelaksanaan Standar Sumber Daya Manusia (SDM) di fakultas meliputi pengelolaan dan pengembangan dosen serta tenaga kependidikan untuk mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan strategi institusi serta pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Evaluasi terhadap SDM dilakukan melalui survei kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan manajemen SDM, yang dilaksanakan secara daring menggunakan sistem survei <https://survey.uny.ac.id/>. Survei ini menjadi dasar untuk mengidentifikasi kebutuhan perbaikan layanan dan pengembangan kapasitas SDM secara berkelanjutan.

Kualifikasi dan kompetensi dosen dijamin melalui pemenuhan kualifikasi akademik, jabatan akademik, serta kepemilikan sertifikasi pendidikan profesional. Pelaksanaan beban kerja dosen (BKD) diperhatikan dalam konteks Tri Dharma Perguruan Tinggi, termasuk kegiatan mengajar, penelitian, dan pengabdian kepada

masyarakat selama satu tahun terakhir. Kehadiran dosen dalam perkuliahan setiap semester serta bimbingan tugas akhir sebagai pembimbing utama meliputi skripsi, tesis, dan disertasi juga dipantau untuk memastikan kualitas pembelajaran dan pengembangan mahasiswa.

Pengembangan profesional dosen didorong melalui partisipasi dalam kegiatan keprofesian berkelanjutan, serta pencapaian prestasi dan rekognisi akademik, baik di tingkat nasional maupun internasional. Untuk tenaga kependidikan, pengelolaan difokuskan pada jumlah dan distribusi tenaga kependidikan, serta pelaksanaan kegiatan pengembangan keprofesian yang relevan dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi), sehingga kompetensi mereka terus meningkat dan selaras dengan kebutuhan institusi.

Dengan mekanisme evaluasi, pengembangan kompetensi, dan pemantauan kinerja yang sistematis, fakultas memastikan SDM baik dosen maupun tenaga kependidikan memiliki profesionalisme, integritas, dan kapasitas yang memadai untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pencapaian tujuan strategis institusi secara berkelanjutan.

I. Sarpras dan Pembiayaan

Pelaksanaan Standar Sarana, Prasarana, dan Pembiayaan difokuskan untuk menjamin tersedianya sumber daya fisik, sistem informasi, dan pendanaan yang memadai dalam mendukung seluruh kegiatan akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi di lingkungan fakultas. Deskripsi terkait pengelolaan keuangan, sarana prasarana, dan sistem informasi mencakup perencanaan, pengalokasian, pemanfaatan, serta pemantauan penggunaan dana dan fasilitas secara transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

Biaya operasional pendidikan dikelola untuk mendukung penyelenggaraan perkuliahan, kegiatan praktikum, pengembangan kurikulum, bimbingan akademik, dan layanan kemahasiswaan. Dana ini digunakan untuk penyediaan bahan ajar, sarana dan prasarana laboratorium, ruang kuliah, serta fasilitas pendukung pembelajaran lainnya. Pengelolaan biaya pendidikan dilakukan sesuai Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) fakultas, dengan pemantauan berkala untuk memastikan efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran.

Biaya operasional penelitian dialokasikan untuk mendukung kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa, termasuk penelitian kompetitif, penelitian kolaboratif, dan

penelitian institusional. Dana ini digunakan untuk kebutuhan bahan, peralatan, perjalanan penelitian, publikasi hasil penelitian, dan kegiatan pendukung lain yang relevan. Penyaluran dan pelaporan penggunaan dana penelitian dilakukan secara daring melalui sistem informasi yang ditetapkan universitas untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi.

Biaya operasional pengabdian kepada masyarakat (PkM) digunakan untuk mendukung implementasi kegiatan PkM yang melibatkan dosen, mahasiswa, dan mitra masyarakat. Dana PkM mencakup alokasi untuk bahan, peralatan, transportasi, pelatihan, dan kegiatan pendukung lain yang relevan. Pengelolaan dana PkM dilakukan secara terstruktur melalui sistem informasi fakultas dan universitas, serta dipantau untuk memastikan kesesuaian penggunaan dengan tujuan program.

Biaya operasional publikasi dialokasikan untuk mendukung diseminasi hasil penelitian dan pengabdian, baik dalam bentuk artikel ilmiah, jurnal, prosiding, maupun media publikasi lainnya. Dana ini mencakup biaya pengelolaan jurnal, biaya publikasi pada jurnal bereputasi, serta biaya seminar atau konferensi yang relevan. Pengelolaan anggaran publikasi dilakukan dengan mekanisme yang transparan, terkontrol, dan sesuai ketentuan universitas, sehingga mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah.

Melalui pengelolaan sarana, prasarana, dan pembiayaan yang sistematis, fakultas menjamin bahwa seluruh kegiatan akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi dapat berjalan optimal, mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan institusi, serta sesuai dengan prinsip efisiensi, efektivitas, akuntabilitas, dan transparansi.

J. Luaran Tridharma

Pelaksanaan Standar Luaran Tridharma difokuskan pada tata kelola yang sistematis untuk memastikan setiap capaian tridharma perguruan tinggi meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat—dapat dicapai, diukur, dan dilaporkan secara konsisten. UNY memiliki kebijakan tertulis yang mengatur mekanisme pelaksanaan dan pemantauan luaran tridharma, termasuk prosedur pengumpulan data, pengolahan, dan pelaporan hasil secara berkala.

Dalam aspek pendidikan, pelaksanaan diawali dengan pemantauan capaian akademik mahasiswa melalui sistem informasi akademik, termasuk IPK, masa studi, dan progres studi. Mahasiswa didorong menyelesaikan studinya tepat waktu melalui

bimbingan akademik, monitoring BKD dosen pembimbing, dan penguatan program pendukung akademik. Prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa dicatat dan dipantau melalui kegiatan lomba, kompetisi, serta kegiatan kemahasiswaan yang terdokumentasi secara sistematis, sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi dan pelaporan capaian.

Dalam aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan diawali dengan pengajuan proposal penelitian dan PkM melalui sistem informasi yang dikelola DRPM UNY, dilanjutkan dengan pelaksanaan sesuai kontrak penelitian atau PkM, serta pendokumentasian setiap luaran, termasuk artikel, prosiding, laporan PkM, maupun produk inovasi. Produk penelitian dan PkM yang berpotensi memperoleh HKI atau paten didampingi prosedur pendaftaran dan dokumentasi yang standar, sehingga setiap hasil nyata dapat terlindungi dan diakui. Seluruh proses publikasi, registrasi HKI, dan dokumentasi luaran dilakukan secara terintegrasi dan terdokumentasi melalui sistem resmi universitas.

Pelaksanaan tracer study dilakukan secara berkala untuk memantau lulusan, dengan metode survei daring dan wawancara yang terdokumentasi, sehingga UPPS dan program studi dapat mengevaluasi relevansi kurikulum, kualitas pendidikan, dan efektivitas program pengembangan mahasiswa. Hasil tracer study menjadi dasar perbaikan program studi, strategi pengajaran, penguatan penelitian, dan kegiatan PkM. Dengan mekanisme pelaksanaan yang sistematis, terdokumentasi, dan terintegrasi ini, seluruh luaran tridarma dapat dipantau secara akurat, ditingkatkan secara berkelanjutan, dan dilaporkan secara transparan.

A. Metode dan Pelaksanaan Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi Standar SPMI merupakan bagian integral dari sistem penjaminan mutu di fakultas, yang bertujuan untuk menilai secara menyeluruh proses, keluaran, dan hasil pelaksanaan standar. Evaluasi ini dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk memastikan setiap kegiatan akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, manajemen sumber daya manusia, serta layanan pendukung lainnya berjalan sesuai kebijakan, prosedur, dan standar mutu yang berlaku. Melalui mekanisme evaluasi yang terstruktur, fakultas tidak hanya memantau capaian dan kinerja, tetapi juga mengidentifikasi peluang perbaikan, menetapkan tindak lanjut, dan memperkuat budaya continuous improvement sehingga seluruh proses SPMI dapat berjalan efektif, akuntabel, dan transparan.

Evaluasi Standar SPMI dilaksanakan melalui beberapa metode yang saling terintegrasi, yaitu:

1. Audit Mutu Internal (AMI) dilakukan secara berkala untuk menilai kesesuaian pelaksanaan standar dengan kebijakan, prosedur, dan dokumen mutu yang berlaku, mencakup pemeriksaan dokumen, wawancara dengan pihak terkait, serta observasi lapangan, dan seluruh hasil audit dapat diakses melalui sistem daring di <https://audit.uny.ac.id>.
2. Survei dan Monitoring Evaluasi (Monev) dilakukan secara daring melalui <https://survey.uny.ac.id/> untuk mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif terkait kepuasan dan persepsi berbagai pemangku kepentingan, termasuk dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan mitra eksternal, dengan fokus pada efektivitas program, layanan, serta dampak pelaksanaan standar.
3. Laporan bulanan dan tahunan disusun oleh setiap unit kerja untuk mendokumentasikan capaian kinerja, realisasi program, penggunaan anggaran, luaran tridarma, dan indikator mutu lainnya, yang menjadi bahan penting untuk perencanaan dan pengambilan keputusan strategis.
4. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) digelar secara rutin untuk membahas hasil evaluasi dari AMI, Monev, dan laporan rutin, melibatkan pimpinan fakultas, kepala unit kerja, dan pihak terkait lainnya, dengan tujuan menilai efektivitas pelaksanaan standar, mengidentifikasi hambatan, menetapkan prioritas

perbaikan, dan merumuskan tindak lanjut yang mendukung peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Dengan mekanisme evaluasi yang terstruktur dan saling melengkapi ini, fakultas dapat memastikan pelaksanaan Standar SPMI berlangsung komprehensif, akuntabel, dan berkelanjutan, sehingga setiap proses, keluaran, dan hasil dapat terukur, terdokumentasi, dan terus ditingkatkan sesuai prinsip continuous improvement.

B. Hasil Evaluasi

Tahap Evaluasi dan Monitoring dilakukan oleh FBSB UNY untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan dan pemenuhan standar SPMI di tingkat fakultas. Evaluasi pelaksanaan standar SPMI dilakukan melalui 2 jenis evaluasi yaitu 1) evaluasi yang dilaksanakan secara reguler/ periodik minimal satu bulan sekali yang dihadiri oleh anggota Rapim (Rapat Pimpinan) Fakultas, 2) Evaluasi dilaksanakan oleh Audit Mutu Eksternal (AME) dan Audit Mutu Internal (AMI). Audit mutu Eksternal dilakukan oleh lembaga kredibel di luar UNY, di tingkat nasional dilakukan oleh LAMDIK dan BAN-PT dan di tingkat internasional oleh lembaga akreditasi internasional yang akuntabel. Audit Mutu Internal (AMI) dilakukan setahun sekali pada jadwal yang ditetapkan oleh Direktorat Penjaminan Mutu melalui laman <http://audit.uny.ac.id/>. Hasil tersebut menjadi bagian penting untuk fakultas lakukan evaluasi secara berkala sebagai bahan dalam meningkatkan kualitas penjaminan mutu dengan melaksanakan [Rapat Tinjauan Manajemen \(RTM\)](#) yang membahas sembilan substandar utama, meliputi: 1) Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi; 2) Tata Pamong, Tata Kelola, Kepemimpinan, dan Kerja sama; 3) Mahasiswa dan Alumni; 4) Sumber Daya Manusia; 5) Keuangan, Sarana, Prasarana dan Sistem Informasi; 6) Pendidikan; 7) Penelitian; 8) Pengabdian kepada Masyarakat (PkM); 9) Luaran Tridarma Perguruan Tinggi. Hasil Penilaian dari Audit Mutu Internal (AMI) FBSB UNY dapat diuraikan perstandar sebagai berikut:

1. Hasil Audit Mutu Internal (AMI) FBSB UNY

a. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) aspek Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) di Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya (FBSB) Universitas Negeri Yogyakarta, secara umum seluruh program studi menunjukkan capaian yang sangat baik. Mayoritas program studi pada

jenjang S1, S2, dan S3 memperoleh nilai rata-rata maksimal (4,00) pada indikator kebijakan, kesesuaian, kerealistikan, kejelasan, serta hasil survei pemahaman VMTS. Capaian ini menunjukkan bahwa VMTS telah dirumuskan secara jelas, realistis, dan selaras dengan arah kebijakan fakultas dan universitas, serta telah dipahami dengan baik oleh sivitas akademika di sebagian besar program studi.

Meskipun demikian, hasil AMI juga menunjukkan adanya beberapa program studi dengan nilai rata-rata di bawah maksimal. Program Studi Pendidikan Kriya (S1) memperoleh nilai rata-rata 3,50 yang dipengaruhi oleh hasil survei pemahaman VMTS dengan skor 3,00. Program Studi Pendidikan Seni Rupa (S1) memperoleh nilai rata-rata 3,50 pada seluruh aspek VMTS, yang menunjukkan bahwa perumusan dan pemahaman VMTS sudah berjalan cukup baik namun masih memerlukan penguatan. Selain itu, Program Studi Desain Komunikasi Visual (S1) menunjukkan capaian terendah dengan nilai rata-rata 2,00, yang terutama dipengaruhi oleh hasil survei pemahaman VMTS yang masih sangat rendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa pada beberapa program studi, VMTS belum sepenuhnya dipahami atau tersosialisasi secara optimal.

Sebagai langkah perbaikan ke depan, FBSB UNY perlu memperkuat sosialisasi dan internalisasi VMTS secara lebih terencana dan berkelanjutan, khususnya pada program studi dengan capaian nilai di bawah standar maksimal. Upaya ini dapat dilakukan melalui integrasi VMTS dalam kegiatan akademik rutin, rapat dosen, kegiatan mahasiswa, serta dokumen perencanaan dan pembelajaran. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap pemahaman VMTS melalui survei yang lebih sistematis, sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai dasar perbaikan. Dengan langkah tersebut, diharapkan pemahaman dan implementasi VMTS di seluruh program studi dapat semakin merata dan optimal dalam mendukung pencapaian visi FBSB UNY secara berkelanjutan.

b. Tata Kelola, Tata Pamong & Kepemimpinan

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada aspek Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kepemimpinan di lingkungan Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya (FBSB) UNY, secara umum seluruh program studi menunjukkan kinerja yang sangat baik. Hampir seluruh program studi, baik pada jenjang S1, S2, maupun S3, memperoleh nilai rata-rata 4,00, yang mencerminkan bahwa kebijakan, pelaksanaan lima pilar tata kelola, pelaksanaan fungsi organisasi, serta praktik kepemimpinan telah

berjalan secara efektif, konsisten, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh fakultas dan universitas. Selain itu, keberadaan dan peran Unit Penjaminan Mutu (UPM) di tingkat program studi juga telah berfungsi optimal dalam mendukung perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian mutu secara berkelanjutan.

Meskipun demikian, hasil AMI juga menunjukkan adanya satu program studi, yaitu Pendidikan Bahasa Inggris S3, yang memperoleh nilai rata-rata 3,5. Capaian ini mengindikasikan bahwa secara umum tata kelola dan kepemimpinan telah berjalan dengan baik, namun masih terdapat aspek tertentu, khususnya pada deskripsi dan penguatan peran UPM, yang perlu ditingkatkan agar selaras dengan capaian program studi lainnya di FBSB UNY. Temuan ini menjadi bahan evaluasi penting untuk memperkuat konsistensi penerapan tata pamong dan mekanisme penjaminan mutu, terutama pada program studi jenjang doktor yang relatif masih dalam tahap penguatan sistem.

c. Kemahasiswaan dan Alumni

Berdasarkan hasil AMI pada aspek Kemahasiswaan dan Alumni di FBSB, secara umum sebagian besar program studi menunjukkan capaian yang sangat baik. Mayoritas program studi memperoleh nilai maksimal pada indikator kebijakan dan pelaksanaan kemahasiswaan, sistem layanan, evaluasi kemahasiswaan, tingkat kepuasan layanan, kepuasan lulusan atau alumni, serta kualitas input mahasiswa. Capaian ini menunjukkan bahwa pengelolaan layanan kemahasiswaan di FBSB telah berjalan secara sistematis dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa.

Namun demikian, terdapat beberapa program studi yang memperoleh nilai rata-rata di bawah maksimal, seperti Program Studi Desain Komunikasi Visual (S1), Bahasa, Sastra, Budaya Daerah (S3), Pendidikan Bahasa Inggris (S3), dan Pendidikan Seni (S3). Rendahnya nilai pada beberapa indikator, khususnya pada survei kepuasan lulusan atau alumni, bukan disebabkan oleh lemahnya pengelolaan, melainkan karena program studi tersebut belum memiliki lulusan atau alumni mengingat statusnya sebagai program studi baru. Oleh karena itu, hasil penilaian pada aspek alumni untuk program studi tersebut perlu dipahami sebagai keterbatasan data, bukan sebagai cerminan mutu layanan yang rendah.

Sebagai langkah perbaikan ke depan, FBSB UNY perlu memastikan bahwa sistem pengelolaan kemahasiswaan dan alumni telah disiapkan secara matang sejak awal, terutama bagi program studi baru. Upaya ini meliputi penyiapan sistem tracer

study, pendataan calon lulusan, serta perencanaan layanan alumni yang terintegrasi dengan sistem fakultas dan universitas. Dalam pelaksanaannya, keterlibatan para pemangku kepentingan menjadi sangat penting, baik dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, maupun mitra kerja sama. Peran stakeholder tersebut diperlukan untuk memberikan masukan terhadap pengembangan layanan kemahasiswaan, relevansi kompetensi lulusan, serta penguatan jejaring alumni. Selain itu, peningkatan kualitas layanan kemahasiswaan dan pembinaan mahasiswa perlu dilakukan secara konsisten agar pada saat lulusan pertama dihasilkan, program studi telah siap melakukan evaluasi kepuasan alumni secara optimal. Dengan dukungan aktif seluruh pemangku kepentingan, diharapkan mutu aspek kemahasiswaan dan alumni di seluruh program studi FBSB UNY dapat terjaga dan meningkat secara berkelanjutan.

d. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada aspek Dosen dan Tenaga Kependidikan di Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya (FBSB) UNY, secara umum dapat disimpulkan bahwa mutu pengelolaan sumber daya manusia berada pada kategori baik hingga sangat baik. Hampir seluruh program studi telah memiliki kebijakan tertulis terkait pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan yang mengacu pada kebijakan UNY/UPPS/PS dengan nilai maksimal. Tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan manajemen SDM juga menunjukkan capaian yang tinggi, yang menandakan bahwa sistem layanan kepegawaian, administrasi, dan pembinaan SDM telah berjalan secara efektif dan dirasakan manfaatnya oleh sivitas akademika.

Dari sisi kualifikasi dan jabatan akademik, sebagian besar program studi telah didukung oleh dosen dengan kualifikasi akademik dan jabatan yang memadai, serta mayoritas dosen telah memiliki sertifikat pendidik profesional. Kehadiran dosen dalam perkuliahan per semester, keterlibatan dalam bimbingan tugas akhir, serta partisipasi dalam kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan juga berada pada kategori sangat baik di hampir semua program studi. Hal ini mencerminkan komitmen dosen dalam menjalankan Tridarma Perguruan Tinggi secara konsisten. Selain itu, jumlah tenaga kependidikan dan kegiatan pengembangan kompetensi yang relevan dengan tupoksi telah mendukung kelancaran layanan akademik dan nonakademik di tingkat program studi.

Namun demikian, hasil Audit Mutu Internal menunjukkan adanya variasi capaian antar program studi. Pada beberapa program studi, khususnya Desain Komunikasi Visual (S1), capaian nilai yang relatif lebih rendah tidak sepenuhnya mencerminkan kelemahan sistem, melainkan lebih disebabkan oleh status program studi yang masih baru. Kondisi ini berdampak pada keterbatasan data pendukung, seperti belum optimalnya hasil survei kepuasan layanan SDM, pelaksanaan beban kerja dosen (BKD), kehadiran mengajar, serta keterlibatan dosen dalam bimbingan tugas akhir yang masih berkembang seiring bertambahnya mahasiswa aktif. Selain itu, pada beberapa program studi lain juga masih ditemukan capaian yang belum optimal pada aspek BKD dalam satu tahun terakhir, kualifikasi akademik, maupun prestasi dan rekognisi dosen. Temuan ini menunjukkan bahwa secara sistem, kebijakan dan mekanisme pengelolaan SDM telah tersedia, namun tingkat implementasinya masih bervariasi dan sangat dipengaruhi oleh usia serta tahap pengembangan masing-masing program studi.

Sebagai langkah perbaikan ke depan, FBSB UNY perlu melakukan penguatan pembinaan dan pendampingan SDM secara lebih terarah, khususnya bagi program studi yang capaian nilainya masih di bawah rata-rata fakultas. Optimalisasi perencanaan dan monitoring Beban Kerja Dosen (BKD) perlu ditingkatkan agar distribusi tugas Tridarma lebih seimbang dan terdokumentasi dengan baik. Selain itu, fakultas perlu mendorong peningkatan kualifikasi akademik dan jabatan fungsional dosen melalui dukungan studi lanjut, percepatan kenaikan jabatan, serta fasilitasi publikasi dan rekognisi akademik. Pada sisi tenaga kependidikan, peningkatan kepuasan layanan dapat dilakukan melalui penguatan kompetensi, digitalisasi layanan, dan evaluasi berkala berbasis umpan balik pengguna. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan mutu dosen dan tenaga kependidikan di FBSB UNY dapat terus meningkat secara berkelanjutan dan mendukung pencapaian visi fakultas secara optimal

e. Sarpras dan Pembiayaan

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada aspek Sarana, Prasarana, dan Pembiayaan di Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya (FBSB) UNY, secara umum dapat disimpulkan bahwa mayoritas program studi telah memiliki pengelolaan sarana prasarana dan pembiayaan yang sangat baik. Hal ini tercermin dari nilai rata-rata 4,00 yang diperoleh hampir seluruh program studi pada komponen deskripsi keuangan,

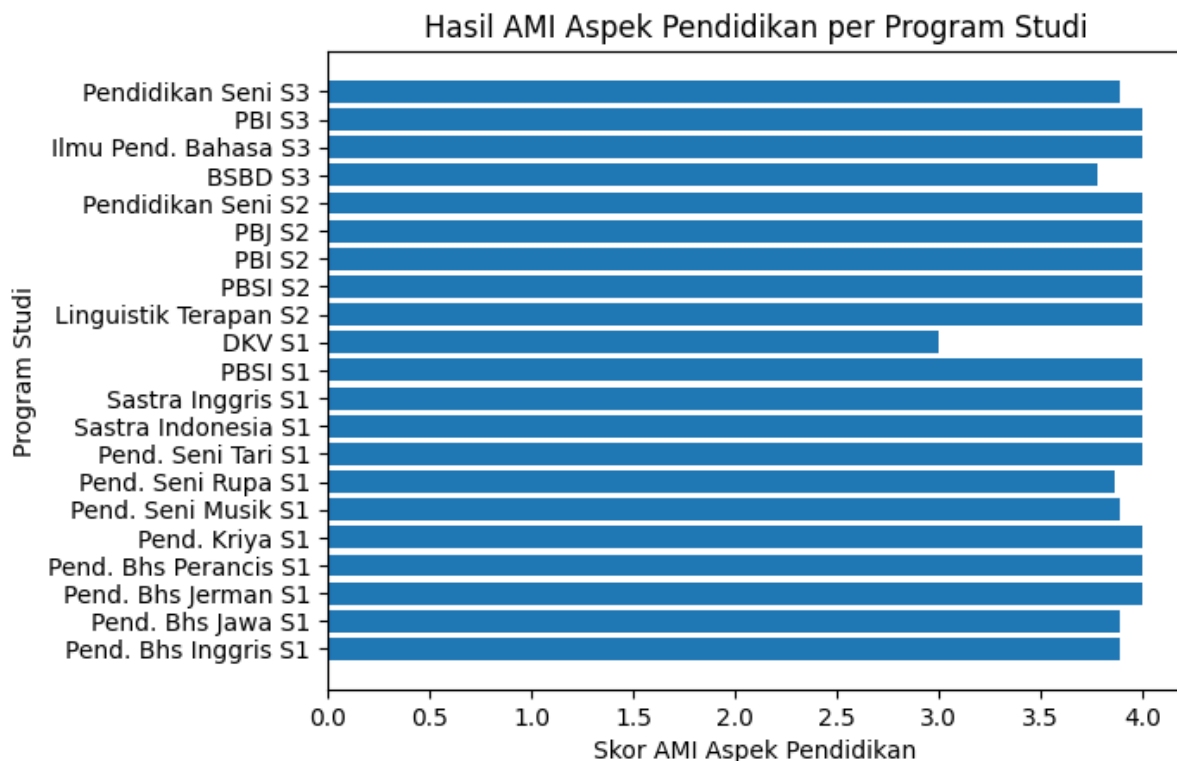
ketersediaan dan pemanfaatan sarana prasarana, sistem informasi, serta dukungan biaya operasional untuk pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat (PkM), dan publikasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa FBSB UNY telah menyediakan dukungan pembiayaan dan infrastruktur yang memadai untuk menunjang pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan dan terintegrasi.

Namun demikian, hasil AMI juga menunjukkan variasi capaian pada beberapa program studi tertentu. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (S1) memperoleh nilai rata-rata 3,80, yang terutama dipengaruhi oleh capaian pada komponen biaya operasional pendidikan yang masih berada pada kategori baik. Sementara itu, Pendidikan Seni Rupa (S1) mencatat nilai rata-rata 3,40 akibat rendahnya capaian pada aspek biaya operasional publikasi, yang mengindikasikan perlunya penguatan dukungan pendanaan untuk luaran publikasi dosen dan mahasiswa. Adapun pada Program Studi Desain Komunikasi Visual (S1), nilai rata-rata berada pada angka 2,00. Capaian ini perlu dipahami dalam konteks bahwa DKV S1 merupakan program studi baru, sehingga beberapa komponen penilaian, seperti deskripsi sistem keuangan, dukungan pembiayaan PkM, dan publikasi, belum sepenuhnya terdokumentasi atau belum berjalan optimal karena masih berada pada tahap awal pengembangan.

Sebagai langkah perbaikan ke depan, FBSB UNY perlu melakukan penguatan perencanaan dan pendampingan khusus bagi program studi baru, terutama DKV S1, agar sistem pengelolaan keuangan, sarana prasarana, dan pembiayaan dapat segera berjalan secara optimal dan terdokumentasi dengan baik. Selain itu, fakultas perlu mendorong pemerataan dukungan pembiayaan, khususnya pada aspek publikasi ilmiah dan PkM, melalui skema pendanaan internal, fasilitasi hibah, serta pelibatan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Monitoring dan evaluasi berkala oleh unit penjaminan mutu juga perlu diperkuat agar setiap program studi dapat mengidentifikasi kebutuhan sarana prasarana dan pembiayaan secara lebih tepat sasaran. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan mutu pengelolaan sarana, prasarana, dan pembiayaan di seluruh program studi FBSB UNY dapat meningkat secara bertahap dan berkelanjutan, sejalan dengan tahapan perkembangan masing-masing program studi.

f. Pendidikan

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada aspek Pendidikan, secara umum seluruh program studi di lingkungan UPPS menunjukkan kinerja yang sangat baik, dengan rerata skor 3,92 (skala 4). Hal ini mencerminkan bahwa sistem penyelenggaraan pendidikan telah berjalan efektif, konsisten, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.



Gambar 7: Hasil AMI Aspek Pendidikan

Seluruh program studi memperoleh skor maksimal (4) pada indikator ketersediaan kebijakan serta dukungan UPPS dalam penyusunan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan kurikulum. Demikian pula pada indikator konsistensi pelaksanaan pembelajaran dengan RPS, yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan akademik dan standar mutu pembelajaran.

Pada aspek pembimbingan akademik dan tugas akhir, rerata skor berada pada angka 3,95, menandakan bahwa kegiatan pembimbingan telah terlaksana secara terstruktur dan berkelanjutan, meskipun masih terdapat ruang peningkatan pada beberapa program studi, khususnya terkait intensitas dan pendokumentasian pertemuan.

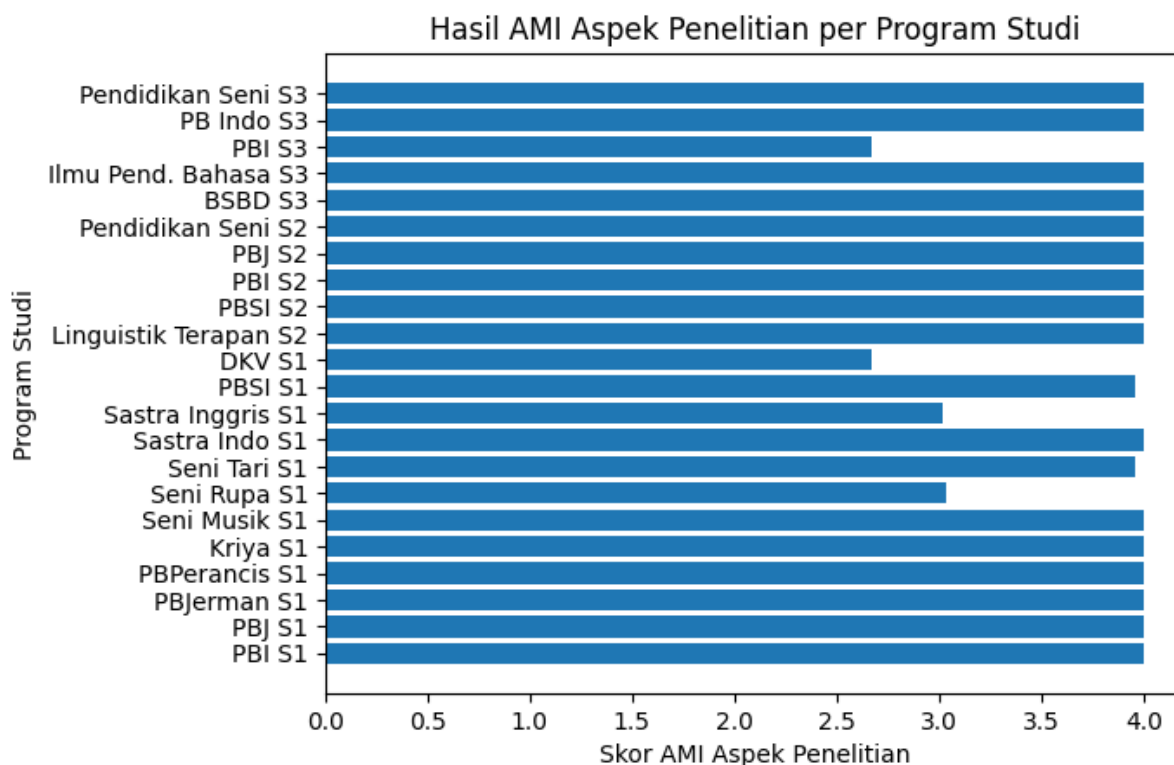
Indikator kegiatan pembelajaran di luar kelas dan kehadiran dosen tamu/visiting professor juga menunjukkan capaian tinggi dengan rerata masing-masing 3,95 dan 3,86, yang menggambarkan upaya program studi dalam memperkaya pengalaman belajar mahasiswa melalui pembelajaran kontekstual dan jejaring akademik eksternal.

Sementara itu, pada indikator pelaksanaan survei kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen, layanan administrasi akademik, dan layanan pendidikan secara umum, rerata skor berada pada kisaran 3,84–3,85. Hal ini menunjukkan bahwa mekanisme umpan balik mahasiswa telah berjalan dengan baik dan dimanfaatkan sebagai bagian dari siklus PPEPP, meskipun pada beberapa program studi masih diperlukan penguatan dalam konsistensi pelaksanaan dan tindak lanjut hasil survei.

Secara keseluruhan, capaian AMI aspek Pendidikan menegaskan bahwa sistem penjaminan mutu pendidikan di UPPS telah terimplementasi secara efektif, didukung oleh kebijakan yang jelas, pelaksanaan pembelajaran yang konsisten, serta mekanisme evaluasi yang berjalan. Hasil ini menjadi dasar yang kuat bagi UPPS dan program studi untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan layanan akademik.

g. Penelitian

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada aspek Penelitian, secara umum pelaksanaan tridarma bidang penelitian di seluruh program studi menunjukkan kinerja sangat baik, dengan rerata skor 3,79 dari skala 4. Seluruh program studi telah memiliki kebijakan tertulis terkait penelitian yang ditetapkan oleh pimpinan perguruan tinggi dan/atau fakultas, mencakup Renstra, roadmap penelitian, serta pedoman pelaksanaan penelitian. Aspek ini memperoleh skor maksimal (4) pada seluruh program studi, yang menunjukkan konsistensi kebijakan dan komitmen institusi dalam pengembangan penelitian.



Gambar 8: Hasil AMI Aspek Penelitian

Pada aspek produktivitas penelitian dosen, sebagian besar program studi memperoleh skor tinggi, terutama pada jenjang S2 dan S3 yang seluruhnya mencapai skor 4. Namun demikian, terdapat beberapa program studi sarjana yang menunjukkan capaian relatif lebih rendah, khususnya pada Program Studi Desain Komunikasi Visual (S1), Sastra Inggris (S1), dan Pendidikan Seni Rupa (S1). Kondisi ini menjadi dasar perlunya penguatan strategi peningkatan publikasi, hibah penelitian, dan kolaborasi riset dosen secara berkelanjutan.

Aspek pelibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS menunjukkan capaian yang sangat baik dengan rerata skor 3,91, yang menandakan bahwa sebagian besar program studi telah melibatkan mahasiswa secara aktif dalam kegiatan penelitian dosen, baik melalui penelitian kolaboratif, tugas akhir berbasis riset, maupun program penelitian kompetitif. Pengecualian terdapat pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (S3) yang masih perlu penguatan dalam integrasi mahasiswa pada aktivitas riset dosen.

Secara keseluruhan, capaian total aspek penelitian menunjukkan bahwa budaya riset di lingkungan fakultas telah terbangun dengan baik dan selaras dengan kebijakan institusi. Hasil AMI ini menjadi dasar bagi tindak lanjut peningkatan mutu, khususnya

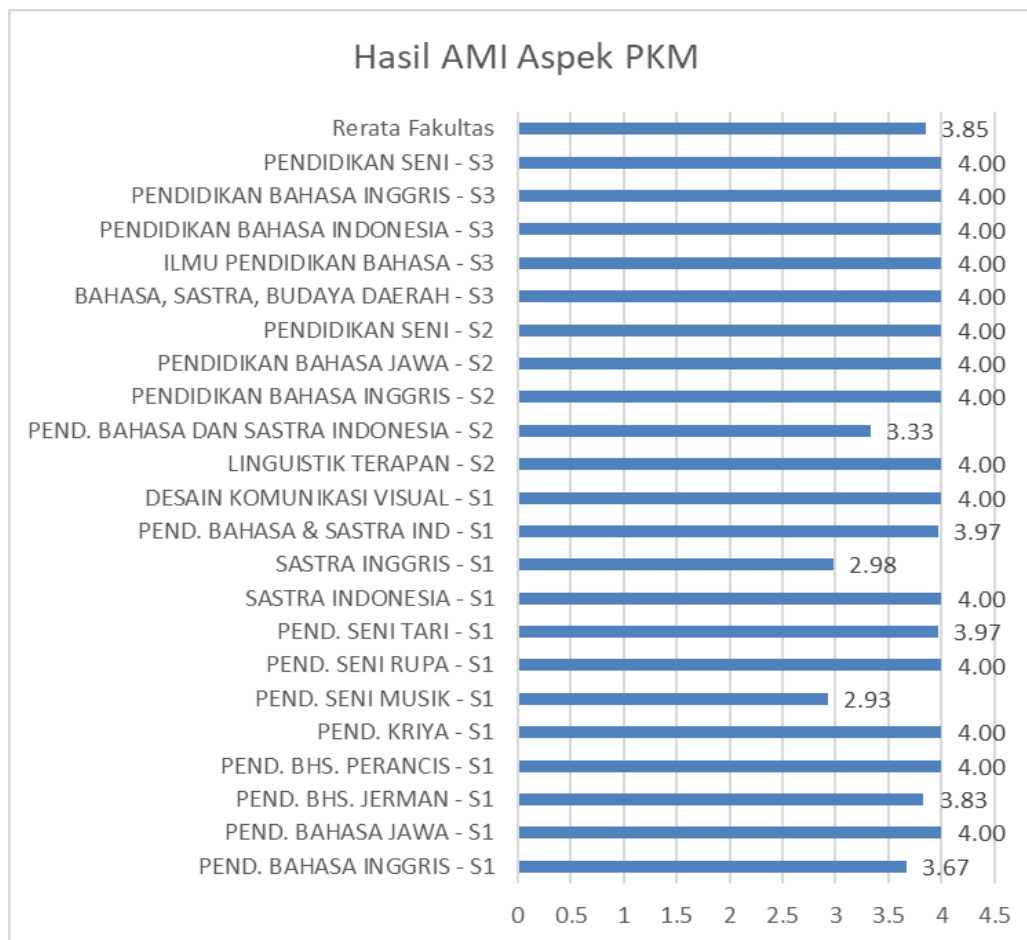
pada aspek produktivitas penelitian dosen dan perluasan pelibatan mahasiswa pada program studi dengan skor relatif lebih rendah.

h. Pengabdian

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada aspek Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), secara umum pelaksanaan PkM di seluruh program studi menunjukkan kinerja yang sangat baik, dengan rerata skor 3,85 dari skala 4. Hal ini mencerminkan bahwa tata kelola, pelaksanaan, dan pelibatan sivitas akademika dalam kegiatan PkM telah berjalan secara sistematis dan berkelanjutan.

Pada indikator keberadaan kebijakan tertulis pimpinan perguruan tinggi terkait PkM, seluruh program studi memperoleh skor maksimal (4). Capaian ini menunjukkan bahwa kebijakan PkM, termasuk Renstra, roadmap PkM, serta pedoman pelaksanaan, telah tersedia, dipahami, dan menjadi acuan utama dalam penyelenggaraan kegiatan PkM di semua jenjang (S1, S2, dan S3).

Indikator produktivitas PkM dosen dan mahasiswa (PPkMDM) menunjukkan variasi capaian antar program studi, dengan rerata 3,55. Sebagian besar program studi telah menunjukkan produktivitas PkM yang tinggi, namun terdapat beberapa program studi terutama pada jenjang S1 yang masih memiliki skor relatif lebih rendah. Hal ini mengindikasikan perlunya penguatan pendampingan, peningkatan kuantitas dan kualitas proposal PkM, serta perluasan kolaborasi PkM berbasis keilmuan program studi.



Gambar 9: Hasil AMI Aspek PkM

Pada indikator pelibatan mahasiswa dalam PkM DTPS, seluruh program studi memperoleh skor maksimal (4). Capaian ini menegaskan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM telah menjadi praktik baku, baik melalui integrasi dengan mata kuliah, program MBKM, maupun kegiatan PkM dosen yang melibatkan mahasiswa secara aktif.

Secara keseluruhan, mayoritas program studi memperoleh nilai total mendekati atau sama dengan 4, yang menandakan bahwa aspek PkM telah memenuhi bahkan melampaui standar mutu yang ditetapkan. Beberapa program studi dengan nilai total relatif lebih rendah menjadi dasar bagi UPPS untuk merancang program peningkatan produktivitas PkM, khususnya dalam hal publikasi luaran PkM, kesinambungan program, serta penguatan jejaring mitra pengabdian.

i. Luaran Tridharma

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada aspek Luaran Tridharma di Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya (FBSB) UNY, secara umum dapat disimpulkan bahwa sebagian besar program studi telah menunjukkan kinerja luaran Tridharma yang baik hingga sangat baik. Seluruh program studi telah memiliki kebijakan tertulis di tingkat PT/UPPS/PS terkait keluaran dan capaian Tridharma Perguruan Tinggi, yang menjadi landasan dalam pengelolaan mutu lulusan, prestasi mahasiswa, publikasi ilmiah, serta pelaksanaan tracer study. Pada mayoritas program studi sarjana dan pascasarjana yang telah berjalan matang, capaian rata-rata IPK lulusan, masa studi, ketepatan waktu kelulusan, prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa, serta publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berada pada kategori tinggi, dengan nilai rata-rata luaran Tridharma berkisar antara 3,75 hingga 4,00.

Capaian tersebut juga didukung oleh keterlibatan aktif DTPS dan mahasiswa dalam publikasi hasil penelitian dan PkM, serta dihasilkannya produk atau jasa yang memperoleh HKI/paten, khususnya pada program studi yang telah memiliki ekosistem riset dan pengabdian yang mapan. Selain itu, sebagian besar program studi telah melaksanakan tracer study secara rutin sebagai sarana evaluasi ketercapaian profil lulusan dan relevansi capaian pembelajaran dengan kebutuhan pengguna lulusan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan luaran Tridharma di FBSB UNY telah berjalan secara sistematis dan terintegrasi dengan sistem penjaminan mutu internal.

Namun demikian, hasil AMI juga menunjukkan adanya variasi capaian antar program studi, terutama pada program studi yang masih baru dan belum memiliki lulusan, seperti Desain Komunikasi Visual (S1), Bahasa, Sastra, Budaya Daerah (S3), Pendidikan Seni (S3), dan Pendidikan Bahasa Inggris (S3). Nilai yang relatif rendah pada aspek IPK lulusan, masa studi, ketepatan waktu kelulusan, prestasi mahasiswa, serta tracer study pada program studi tersebut bukan mencerminkan rendahnya mutu, melainkan disebabkan oleh belum tersedianya data lulusan karena program studi masih berada pada tahap awal penyelenggaraan. Sementara itu, pada beberapa program studi lain yang telah memiliki lulusan, masih terdapat aspek tertentu yang perlu diperkuat, seperti peningkatan prestasi mahasiswa, percepatan masa studi, serta penguatan luaran riset dan PkM yang berdampak luas.

Sebagai langkah perbaikan ke depan, FBSB UNY perlu melakukan penyiapan sistem luaran Tridharma secara komprehensif sejak awal pendirian program studi,

khususnya bagi program studi baru. Upaya ini meliputi perencanaan capaian lulusan, penguatan pembinaan prestasi mahasiswa, pemetaan potensi riset dan PkM dosen serta mahasiswa, serta penyiapan mekanisme tracer study yang terintegrasi dengan sistem fakultas dan universitas. Selain itu, bagi program studi yang telah berjalan, fakultas perlu mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi, luaran HKI, serta efektivitas tracer study melalui pelibatan aktif dosen, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan mutu luaran Tridharma di seluruh program studi FBSB UNY dapat terus meningkat secara berkelanjutan dan selaras dengan visi fakultas dan universitas.

2. Monitoring Pembelajaran dan Survei Kepuasan

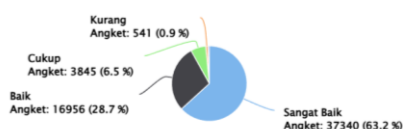
Kegiatan Evaluasi Proses Belajar Mengajar yang dilakukan didasarkan data yang diperoleh dari sistem monitoring dan evaluasi (SIMONA) dengan instrumen dari penjamin mutu fakultas yang dapat dilihat di <http://survey.uny.ac.id/emonev-pbm/index/>. Monev pembelajaran dilakukan secara periodik melalui laman <http://survey.uny.ac.id/emonev-pbm>.

Berdasarkan laporan hasil monitoring pembelajaran pada tahun 2025 awal dan akhir semester gasal, secara umum tingkat partisipasi mahasiswa dalam pengisian angket evaluasi menunjukkan kategori sangat baik, yang mencerminkan tingginya kesadaran dan keterlibatan mahasiswa dalam mendukung peningkatan mutu pembelajaran. Dari sisi kinerja dosen, hasil evaluasi memperlihatkan bahwa sebagian besar program studi berada pada kategori “Sangat Tinggi”, baik pada perkuliahan mata kuliah teori, mata kuliah praktik di studio, maupun dalam pelaksanaan bimbingan tugas akhir. Temuan ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran telah berlangsung secara efektif, didukung oleh kompetensi dosen, metode pembelajaran yang relevan, serta interaksi akademik yang konstruktif. Hasil evaluasi tersebut selanjutnya dimanfaatkan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan pembelajaran pada semester berikutnya. Berikut gambaran hasil monitoring tahun 2025 pada awal dan akhir semester gasal.

Summary Statistik Emonev

Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya

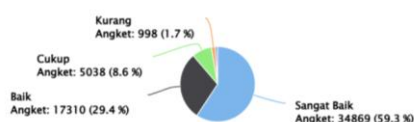
- Tahun 2025 Semester Ganjil
- Emonev Awal Perkuliahan.
- Ganti filter : untuk tahun semester yang lain.
- Up to date : terdapat 0 angket baru diisikan.



Summary Statistik Emonev

Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya

- Tahun 2025 Semester Ganjil
- Emonev Akhir Perkuliahan.
- Ganti filter : untuk tahun semester yang lain.
- Up to date : terdapat 0 angket baru diisikan.



Gambar 10: Hasil Monev 2025

Dilaksanakan pula pekan survei kepuasan oleh dosen, tenaga kependidikan, alumni, dan mitra kerja melalui <https://survey.uny.ac.id/>. Berdasarkan hasil survei kepuasan dosen di lingkungan FBSB yang dilaksanakan periode Oktober–Desember 2025 dengan tingkat partisipasi yang sangat tinggi, secara umum tingkat kepuasan dosen berada pada kategori baik hingga sangat baik. Penilaian tidak hanya mencakup aspek layanan manajemen, pengelolaan keuangan, serta sarana dan prasarana, tetapi juga terhadap layanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pada aspek layanan manajemen, skor tinggi ditunjukkan pada indikator daya tanggap, keandalan, empati, kepastian layanan, dan aspek tangible, yang mencerminkan dukungan administrasi dan pengembangan kompetensi dosen terhadap pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Lebih lanjut, layanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dinilai baik hingga sangat baik pada indikator kejelasan informasi dan tawaran kegiatan, layanan unggah proposal dan laporan melalui sistem, ketepatan waktu pengumuman dan proses seleksi, kejelasan hasil revidi, akuntabilitas penetapan proposal, proses penandatanganan kontrak, serta pencairan dana. Dosen juga memberikan penilaian positif terhadap pelaksanaan monitoring, kompetensi tim monitoring, pelaksanaan seminar hasil, kepakaran pembahas, fasilitasi pemenuhan luaran, serta sikap petugas layanan. Pada aspek pengelolaan keuangan dan sarana prasarana, kepuasan berada pada kategori baik, dengan catatan perlunya

peningkatan transparansi, penyederhanaan prosedur pertanggungjawaban, pemerataan akses internet, serta pemeliharaan fasilitas pembelajaran. Secara keseluruhan, hasil survei yang dikelola oleh universitas dimanfaatkan FBSB sebagai bahan evaluasi dan pelaporan mutu guna mendukung peningkatan kualitas layanan tridharma dan tata kelola fakultas secara berkelanjutan.

Hasil survei kepuasan tenaga kependidikan (tendik) terhadap layanan manajemen yang dilaksanakan pada periode Oktober - Desember 2025, dengan tingkat partisipasi yang tinggi dari Tenaga Kependidikan FBSB, secara umum tingkat kepuasan berada pada kategori baik hingga sangat baik. Penilaian dilakukan menggunakan instrumen yang mencakup sepuluh aspek layanan manajemen, meliputi daya tanggap pelayanan sesuai waktu yang ditetapkan, keandalan dalam memberikan layanan yang akurat dan memuaskan, keramahan dan empati petugas, kepastian layanan sesuai prosedur, serta aspek tangible seperti pengurusan administrasi keuangan, kecukupan sarana dan prasarana kerja, layanan teknologi informasi dan komunikasi, serta dukungan peningkatan karier dan kompetensi tendik. Hasil penilaian kuantitatif menunjukkan dominasi skor 3 dan 4 pada seluruh indikator, yang mengindikasikan bahwa layanan manajemen telah berjalan secara konsisten dan memadai dalam mendukung tugas dan fungsi tenaga kependidikan. Umpan balik kualitatif yang diberikan responden pada umumnya bersifat positif, seperti “sudah baik”, “semakin memuaskan”, dan “semoga semakin maju”. Namun demikian, terdapat beberapa masukan penting yang perlu menjadi perhatian, antara lain perlunya peningkatan kompetensi pegawai secara berkelanjutan serta penyederhanaan layanan administrasi keuangan agar lebih efisien dan tidak berbelit. Secara keseluruhan, hasil survei ini menjadi dasar evaluasi internal bagi FBSB dalam merumuskan tindak lanjut peningkatan mutu layanan manajemen dan pengembangan sumber daya tenaga kependidikan secara berkelanjutan.

C. Ringkasan Temuan Hasil Evaluasi

Berdasarkan uraian hasil evaluasi, berikut disampaikan tabel penjelasan evaluasi dan rencana tindak lanjut.

Tabel 11: Ringkasan Evaluasi dan RTL

No	Aspek Standar SPMI	Temuan Utama	Capaian Umum	Kesenjangan yang Ditemukan	Arah Tindak Lanjut
1	VMTS	VMTS telah dirumuskan jelas dan selaras dengan kebijakan fakultas dan universitas; mayoritas prodi memahami VMTS dengan baik	Sangat Baik	Beberapa prodi (khususnya prodi baru) menunjukkan tingkat pemahaman VMTS yang belum optimal	Penguatan sosialisasi dan internalisasi VMTS melalui kegiatan akademik dan manajerial
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kepemimpinan	Tata kelola, kepemimpinan, dan peran UPM berjalan efektif dan konsisten	Sangat Baik	Penguatan peran dan dokumentasi UPM pada sebagian kecil prodi pascasarjana	Standardisasi praktik tata pamong dan pendampingan prodi
3	Kemahasiswaan dan Alumni	Layanan kemahasiswaan sistematis dan responsif; kepuasan mahasiswa tinggi	Sangat Baik	Data kepuasan alumni belum tersedia pada prodi baru	Penyiapan tracer study dan sistem pengelolaan alumni sejak awal
4	Sumber Daya Manusia	Kebijakan SDM tersedia; kepuasan dosen dan tendik tinggi; kualifikasi dosen memadai	Baik Sangat Baik	Variasi capaian BKD, rekognisi dosen, dan data dukung pada prodi baru	Penguatan pembinaan SDM, monitoring BKD, dan fasilitasi pengembangan karier
5	Keuangan, Sarpras, dan Sistem Informasi	Dukungan pembiayaan dan sarpras memadai untuk Tridharma	Sangat Baik	Dokumentasi dan implementasi pembiayaan belum optimal pada prodi baru	Pendampingan perencanaan dan pemerataan dukungan pembiayaan
6	Pendidikan	Pembelajaran berjalan efektif; kurikulum, RPS, dan evaluasi konsisten; kepuasan mahasiswa tinggi	Sangat Baik	Konsistensi tindak lanjut hasil survei di beberapa prodi	Penguatan siklus PPEPP dalam pembelajaran
7	Penelitian	Kebijakan dan roadmap penelitian tersedia; budaya riset terbangun	Baik Sangat Baik	Produktivitas penelitian relatif lebih rendah pada beberapa prodi S1	Pendampingan riset, kolaborasi, dan peningkatan publikasi

No	Aspek Standar SPMI	Temuan Utama	Capaian Umum	Kesenjangan yang Ditemukan	Arah Tindak Lanjut
8	Pengabdian kepada Masyarakat	Kebijakan jelas; pelibatan dosen dan mahasiswa tinggi	Sangat Baik	Variasi produktivitas PkM pada sebagian prodi S1	Penguatan kesinambunga program dan luaran PkM
9	Luaran Tridharma	Capaian IPK, prestasi mahasiswa, publikasi, dan tracer study baik	Baik Sangat Baik	Keterbatasan data lulusan pada prodi baru	Penyiapan sistem luaran Tridharma sejak awal
10	Monitoring Pembelajaran & Survei Kepuasan	Partisipasi responden sangat tinggi; kepuasan dosen dan tendik baik–sangat baik	Sangat Baik	Perlunya peningkatan transparansi keuangan dan penyederhanaan layanan	Perbaikan tata kelola layanan dan digitalisasi sistem

BAB V PENGENDALIAN STANDAR

Pengendalian standar di lingkungan FBSB dilaksanakan sebagai tindak lanjut atas hasil berbagai kegiatan evaluasi mutu, baik evaluasi diri, AMI, survei kepuasan, hasil pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi, maupun hasil akreditasi. Seluruh hasil evaluasi tersebut dilaporkan dan dibahas secara sistematis melalui RTM yang diselenggarakan secara berjenjang, mulai dari tingkat program studi, fakultas, hingga universitas. Pelaksanaan RTM dapat dilakukan secara terpisah atau terintegrasi dengan rapat rutin, seperti Rapat Program Studi, Rapat Jurusan dan Rapat Pimpinan Fakultas, sehingga proses pengendalian mutu dapat berjalan efektif dan berkelanjutan.

Sebagai contoh, untuk membahas hasil AMI Program Studi di lingkungan FBSB tahun 2025, RTM telah dilaksanakan pada Kamis, 30 Oktober 2025 dengan melibatkan pimpinan fakultas dan unit terkait, yaitu Dekan dan Wakil Dekan FBSB, Unit Penjaminan Mutu (UPM) FBSB, Ketua Departemen, Koordinator Program Studi, serta Ketua Gugus Penjaminan Mutu (GPM) di masing-masing program studi. RTM AMI ini membahas capaian setiap standar, temuan auditor, serta rekomendasi perbaikan yang perlu ditindaklanjuti oleh program studi dan fakultas.

Selain RTM AMI, UPPS FBSB UNY juga melaksanakan RTM Survei Kepuasan yang membahas hasil survei kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan alumni. RTM ini digunakan untuk mengidentifikasi tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap layanan akademik dan nonakademik, sekaligus merumuskan langkah perbaikan pada aspek-aspek layanan yang masih perlu ditingkatkan. Hasil pembahasan RTM Survei Kepuasan menjadi dasar bagi penyempurnaan kebijakan dan layanan di tingkat program studi maupun fakultas.

Selanjutnya, RTM Tridarma Perguruan Tinggi dilaksanakan untuk menelaah capaian pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, termasuk luaran tridarma yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa. RTM ini menyoroti kesesuaian pelaksanaan tridarma dengan standar yang telah ditetapkan serta mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas luaran tridarma secara berkelanjutan. Di samping itu, FBSB juga dapat melaksanakan RTM lain yang bersifat tematik sesuai kebutuhan, misalnya terkait pengelolaan sumber daya manusia, sarana prasarana, atau kerja sama.

Secara keseluruhan, hasil tahapan AMI terhadap 22 program studi di lingkungan FBSB UNY menunjukkan bahwa seluruh program studi telah menuntaskan pelaksanaan AMI. Oleh karena itu, sebagian besar langkah pengendalian yang direkomendasikan oleh auditor maupun pimpinan fakultas adalah mempertahankan capaian yang telah baik serta mendorong peningkatan pada setiap komponen standar AMI yang masih memerlukan penguatan. Dengan mekanisme RTM yang berjalan secara konsisten ini, FBSB UNY berkomitmen untuk memastikan pengendalian dan peningkatan mutu terlaksana secara sistematis dan berkelanjutan.

BAB VI PENINGKATAN STANDAR

A. Usulan peningkatan standar berdasarkan hasil evaluasi

Peningkatan kegiatan SPMI di FBSB dilaksanakan sebagai tahap lanjutan dari proses pengendalian standar berdasarkan hasil AMI. Seluruh temuan AMI tidak hanya ditindaklanjuti untuk memenuhi standar minimum, tetapi dimanfaatkan sebagai dasar peningkatan mutu secara berkelanjutan pada setiap aspek penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi dan tata kelola fakultas. Dengan pendekatan ini, peningkatan kegiatan SPMI diarahkan untuk memperkuat kualitas, efektivitas, dan keberlanjutan capaian mutu yang telah diraih.

Pada aspek VMTS, peningkatan kegiatan difokuskan pada penguatan internalisasi VMTS di seluruh program studi. Tidak hanya melalui penyempurnaan dokumen VMTS, fakultas mendorong peningkatan kualitas sosialisasi dengan melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, dan mitra eksternal secara lebih aktif. Peningkatan ini bertujuan agar VMTS tidak hanya terdokumentasi dengan baik, tetapi juga terimplementasi secara konsisten dalam perencanaan dan pelaksanaan program akademik serta pengambilan keputusan strategis di tingkat program studi.

Dalam aspek tata pamong, tata kelola, kepemimpinan, dan kerja sama, peningkatan kegiatan diarahkan pada integrasi sistem tata kelola berbasis digital. Fakultas mengembangkan database terpusat yang memuat seluruh dokumen tata pamong dan kerja sama, sehingga meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kemudahan akses data. Selain itu, peningkatan kualitas kerja sama dilakukan melalui evaluasi berkala terhadap manfaat dan keberlanjutan kerja sama, sehingga kerja sama yang dijalin tidak hanya bersifat administratif, tetapi memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu tridarma.

Pada aspek mahasiswa dan alumni, peningkatan kegiatan difokuskan pada peningkatan daya tarik program studi dan keberhasilan studi mahasiswa. Fakultas mendorong inovasi strategi promosi, penguatan jejaring sekolah dan mitra, serta pengembangan layanan akademik yang lebih responsif. Peningkatan kualitas bimbingan akademik dilakukan melalui pemanfaatan sistem monitoring kemajuan studi, sehingga berdampak pada peningkatan IPK, penurunan masa studi, dan

kesiapan lulusan memasuki dunia kerja. Persiapan tracer study juga ditingkatkan sebagai instrumen strategis untuk perbaikan berkelanjutan.

Peningkatan kegiatan pada aspek SDM diarahkan pada peningkatan kompetensi dan kinerja dosen serta tenaga kependidikan. Fakultas secara aktif mendorong percepatan studi lanjut, kenaikan jabatan fungsional, serta peningkatan kapasitas dosen dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Pengelolaan BKD ditingkatkan melalui monitoring yang lebih ketat dan distribusi beban kerja yang lebih proporsional, sehingga kinerja dosen menjadi lebih optimal dan berkelanjutan.

Pada aspek keuangan, sarana prasarana, dan sistem informasi, peningkatan kegiatan difokuskan pada optimalisasi dan diversifikasi sumber pendanaan. Fakultas mendorong pemanfaatan berbagai skim pendanaan eksternal dan penguatan kolaborasi lintas program studi untuk meningkatkan efisiensi anggaran. Di sisi lain, peningkatan sistem informasi dilakukan untuk mendukung pengelolaan data mutu yang lebih akurat dan real time.

Dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan luaran tridarma, peningkatan kegiatan diarahkan pada peningkatan kualitas dan kuantitas luaran. Fakultas memperkuat pendampingan publikasi, HaKI, paten, dan inovasi mahasiswa melalui pembentukan tim monitoring luaran tridarma. Dengan seluruh langkah peningkatan tersebut, FBSB UNY menegaskan komitmennya untuk menjadikan hasil AMI sebagai pemicu peningkatan mutu yang berkelanjutan dan berorientasi pada keunggulan institusi.

B. Rekomendasi implementasi tahun berikutnya

Berdasarkan AMI, RTM, serta tindak lanjut pengendalian standar di lingkungan FBSB, rekomendasi peningkatan SPMI pada tahun mendatang difokuskan pada penguatan kualitas, konsistensi, dan keberlanjutan implementasi standar mutu. Peningkatan tidak hanya diarahkan pada pemenuhan standar, tetapi juga pada pengembangan praktik unggul yang berdampak langsung pada kinerja tridarma perguruan tinggi dan tata kelola fakultas.

Pada aspek visi, misi, tujuan, dan strategi, direkomendasikan peningkatan melalui penyelarasan VMTS program studi dengan Renstra PTNBH UNY dan Renstra FBSB secara lebih operasional. Fakultas perlu mendorong integrasi VMTS ke dalam perencanaan tahunan, Rencana Operasional Program Studi, dan indikator kinerja utama (IKU). Selain itu, sosialisasi VMTS disarankan tidak hanya bersifat administratif, tetapi berbasis aktivitas akademik dan nonakademik, sehingga nilai VMTS terinternalisasi dalam budaya kerja sivitas akademika.

Dalam aspek tata pamong, tata kelola, kepemimpinan, dan kerja sama, peningkatan diarahkan pada penguatan sistem tata kelola berbasis digital. Direkomendasikan pengembangan dashboard tata pamong dan kerja sama yang terintegrasi, memuat data MoU/MoA, pelaksanaan, serta luaran kerja sama. Langkah ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pemanfaatan kerja sama sekaligus memperkuat eviden mutu dalam AMI dan akreditasi.

Pada aspek mahasiswa dan alumni, peningkatan perlu difokuskan pada strategi rekrutmen mahasiswa berbasis keunggulan program studi dan kebutuhan pasar. Fakultas disarankan mengembangkan promosi digital yang tersegmentasi serta memperluas kolaborasi dengan sekolah, industri kreatif, dan komunitas budaya. Selain itu, peningkatan kualitas layanan akademik direkomendasikan melalui penguatan sistem bimbingan akademik adaptif, pemantauan IPK dan masa studi secara real time, serta pengembangan tracer study terintegrasi dengan sistem informasi alumni.

Rekomendasi peningkatan pada aspek sumber daya manusia (SDM) diarahkan pada percepatan kualifikasi dosen dan peningkatan produktivitas akademik. Fakultas disarankan menyusun peta jalan pengembangan SDM yang terukur, mencakup target studi lanjut, kenaikan jabatan fungsional, dan sertifikasi kompetensi. Selain itu, diperlukan penguatan sistem penilaian kinerja dosen berbasis luaran tridarma untuk mendorong budaya kinerja dan akuntabilitas.

Dalam aspek keuangan, sarana prasarana, dan sistem informasi, peningkatan difokuskan pada optimalisasi pendanaan berbasis kinerja dan kolaborasi. Direkomendasikan penguatan unit pendampingan hibah dan publikasi untuk meningkatkan akses dosen dan mahasiswa terhadap pendanaan internal dan

eksternal. Peningkatan sistem informasi mutu juga perlu dilakukan agar data tridarma, luaran, dan kinerja dapat dimonitor secara terintegrasi dan real time.

Pada aspek pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan luaran tridarma, peningkatan diarahkan pada penguatan integrasi tridarma. Fakultas disarankan mendorong penelitian dan PkM berbasis riset unggulan serta melibatkan mahasiswa secara lebih aktif. Selain itu, diperlukan peningkatan pendampingan luaran tridarma, seperti publikasi internasional, HaKI, paten, dan produk inovatif, melalui pembentukan tim fasilitasi luaran di tingkat fakultas.

Secara keseluruhan, rekomendasi peningkatan SPMI tahun mendatang menekankan pada pergeseran dari sekadar pemenuhan standar menuju penguatan budaya mutu yang berorientasi pada kinerja, dampak, dan keberlanjutan. Dengan penguatan mekanisme PPEPP yang konsisten dan berbasis data, FBSB mampu meningkatkan daya saing institusi secara berkelanjutan di tingkat nasional maupun internasional.

BAB VII *BENCHMARKING*

Dalam upaya meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan serta memperkuat implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya (FBSB) UNY telah melaksanakan kegiatan *benchmarking* dengan sejumlah perguruan tinggi yang memiliki praktik baik dan reputasi unggul.

Kegiatan *benchmarking* ini bertujuan untuk mempelajari, mengidentifikasi, dan mengadopsi praktik terbaik (*best practices*) dari institusi lain guna meningkatkan kinerja dan mutu melalui penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), manajemen, kurikulum, sistem informasi, atau inovasi pendidikan. Upaya tersebut dilakukan sebagai bagian dari strategi pencapaian keunggulan institusi dan persiapan akreditasi dengan diimplementasikan di lingkungan Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya (FBSB) UNY.

Selama tiga tahun terakhir, Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya (FBSB) UNY telah melaksanakan sejumlah kegiatan *benchmarking* dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. [Benchmarking ke Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya \(FBS UNESA\), 2024](#)

Benchmarking dilakukan sebagai upaya melihat implementasi sistem penjaminan mutu di perguruan tinggi lain, dalam hal ini Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya (FBS UNESA) dipilih sebagai lokasi *benchmarking* melihat bahwa sistem PPEPP dan pengelolaan dokumen mutu pada instansi tersebut sangat baik, selain itu UNESA juga merupakan perguruan tinggi negeri yang telah berstatus PTN-BH dan berhasil meraih peringkat pertama pada Capaian IKU LIGA PTN-BH 2023.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 26 Agustus 2024. Adapun bentuk kegiatan berfokus pada penguatan mutu, sistem audit mutu internal, siklus PPEPP, dokumen mutu dan kerjasama. Luaran dari kegiatan ini menghasilkan dokumen Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya Universitas Negeri Yogyakarta (FBSB UNY) dengan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya (FBS UNESA) tentang Kerja Sama Penjaminan Mutu

dan Tata Kelola Perguruan Tinggi (T/200/UN34.12/HK.06.00/2024) serta IA terkait Penjaminan Mutu dan pengembangan kurikulum OBE.



Gambar 11 . Benchmarking FBSB UNY dengan FBS UNESA

2. Benchmarking ke Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga (FIB UNAIR) dan Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Brawijaya (LPM UB), 2025

Unit Penjaminan Mutu Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya UNY melaksanakan *benchmarking* selanjutnya di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga (FIB UNAIR) dan Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Brawijaya (LPM UB) yang diselenggarakan pada hari Kamis – Jumat, 16 - 17 Oktober 2025.

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga (UNAIR) menjadi rujukan dalam pelaksanaan *benchmarking* tahun 2025 ini karena secara konsisten mengimplementasikan siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui mekanisme PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), didukung oleh sinergi antar satuan penjaminan mutu pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi (BPM–SPM–GPM) dan pemanfaatan Sistem Informasi Mutu (SIM QA) yang terintegrasi data akreditasi.

Sejalan dengan upaya memperkaya referensi bidang penjaminan mutu, kegiatan *benchmarking* tidak hanya difokuskan pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga (UNAIR), tetapi juga diperluas ke perguruan tinggi lain yang

memiliki keunggulan dalam pengelolaan mutu pendidikan. Dalam konteks tersebut, Universitas Brawijaya (UB) dipilih sebagai mitra *benchmarking* berikutnya karena memiliki sistem penjaminan mutu dan pengukuran capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang terintegrasi dan telah teruji.

Universitas Brawijaya (UB) merupakan salah satu perguruan tinggi yang memiliki reputasi unggul dalam implementasi SPMI dan sistem pengukuran CPL yang terintegrasi dengan baik pada Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Salah satu aspek penting dalam SPMI adalah pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sebagai indikator ketercapaian kompetensi mahasiswa. Pengukuran CPL tidak hanya berkaitan dengan evaluasi hasil belajar, tetapi juga menjadi dasar dalam perbaikan kurikulum, strategi pembelajaran, serta akreditasi program studi. Harapan dari kegiatan ini Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya Universitas Negeri Yogyakarta (FBSB UNY) dapat menerapkan sistem pengukuran CPL yang terstandar untuk seluruh program studi.

Kegiatan *benchmarking* ini menghasilkan luaran dokumen Perjanjian Kerja Sama (IA) antara Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya Universitas Negeri Yogyakarta (FBSB UNY) dengan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga (UNAIR) dan Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Budaya (UB).



Gambar 12. *Benchmarking* FBSB UNY ke FIB UNAIR



Gambar 13. *Benchmarking* FBSB UNY ke LPM UB

Berdasarkan rangkaian kegiatan *benchmarking* yang telah dilaksanakan tersebut, Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya (FBSB) UNY memperoleh berbagai masukan strategis untuk penguatan tata kelola dan penjaminan mutu internal. Hasil *benchmarking* ini selanjutnya menjadi dasar dalam melakukan penyempurnaan kebijakan, proses, prosedur, serta standar mutu SPMI, khususnya dalam penerapan siklus PPEPP, pengelolaan dokumen mutu, pemanfaatan sistem informasi mutu, dan pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

Dengan demikian kegiatan *benchmarking* ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana studi banding, tetapi juga menjadi langkah strategis berkelanjutan dalam meningkatkan mutu akademik dan nonakademik serta mendukung kesiapan fakultas dalam menghadapi akreditasi dan tuntutan peningkatan daya saing di tingkat nasional maupun internasional.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya (FBSB) Universitas Negeri Yogyakarta telah dilaksanakan secara konsisten, sistemik, dan berkelanjutan sesuai dengan kebijakan penjaminan mutu yang berlaku di lingkungan UNY sebagai perguruan tinggi negeri berbadan hukum. Implementasi SPMI di FBSB UNY mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 8 Tahun 2025 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Standar Mutu Penyelenggaraan Pendidikan, serta selaras dengan Permendiknas Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Pelaksanaan SPMI di FBSB UNY dilaksanakan melalui tahapan siklus PPEPP, yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan standar. Tahap penetapan diwujudkan melalui penyusunan dan penetapan perangkat dokumen SPMI yang meliputi kebijakan SPMI, manual SPMI, standar mutu, dan formulir mutu sebagai acuan dalam penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi dan tata kelola fakultas. Tahap pelaksanaan SPMI dijalankan secara berjenjang dan terintegrasi mulai dari tingkat universitas melalui Direktorat Penjaminan Mutu, tingkat fakultas melalui Unit Penjaminan Mutu (UPM) FBSB, hingga tingkat program studi melalui Gugus Penjaminan Mutu (GPM).

Tahap evaluasi SPMI dilaksanakan melalui berbagai mekanisme evaluasi, baik evaluasi diagnostik dan formatif yang dilakukan secara internal oleh pimpinan dan unit terkait di lingkungan FBSB, maupun evaluasi sumatif melalui Audit Mutu Internal (AMI) serta audit eksternal. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam tahap pengendalian mutu yang dilaksanakan melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) secara berjenjang pada tingkat program studi, fakultas, dan universitas. RTM berfungsi sebagai forum strategis untuk membahas capaian standar, temuan audit, serta merumuskan tindak lanjut perbaikan yang diperlukan.

Tahap peningkatan merupakan wujud komitmen FBSB UNY terhadap perbaikan berkelanjutan dengan melakukan penyempurnaan isi dan butir standar berdasarkan hasil evaluasi dan pengendalian. Upaya peningkatan mutu dilakukan melalui penguatan kebijakan, penyempurnaan prosedur operasional baku,

pengembangan kapasitas sumber daya manusia, serta optimalisasi dukungan institusional terhadap pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

Secara umum, implementasi SPMI di FBSB UNY telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu akademik dan nonakademik, yang tercermin dalam capaian Audit Mutu Internal, penguatan tata kelola, serta pencapaian akreditasi program studi pada tingkat nasional dan internasional. Keunggulan yang dimiliki FBSB UNY antara lain pemanfaatan sistem informasi mutu berbasis digital, pengelolaan data yang sistematis dan terstruktur, dukungan cloud storage, serta integrasi SPMI dengan pengelolaan tridarma perguruan tinggi. Dengan implementasi SPMI yang terus dikembangkan secara adaptif dan inovatif, FBSB UNY memiliki fondasi yang kuat untuk mewujudkan budaya mutu yang berkelanjutan dan meningkatkan daya saing institusi di tingkat nasional maupun internasional.

B. Saran

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya (FBSB) Universitas Negeri Yogyakarta, beberapa saran dan rekomendasi tindak lanjut yang perlu menjadi perhatian ke depan adalah sebagai berikut.

Pertama, peningkatan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia dosen perlu terus dioptimalkan melalui dukungan fakultas terhadap keikutsertaan dosen dalam sertifikasi kompetensi, sertifikasi profesi, serta pelatihan keilmuan dan metodologi yang relevan dengan bidang bahasa, seni, dan budaya. Upaya ini penting untuk memastikan kesesuaian kompetensi dosen dengan standar mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sekaligus mendukung peningkatan kinerja tridharma dan daya saing lulusan.

Kedua, peningkatan kualitas sumber daya manusia tenaga kependidikan perlu dilakukan secara terencana dan berkelanjutan melalui program pelatihan, workshop, dan peningkatan kompetensi administrasi, teknologi informasi, serta layanan akademik. Fakultas diharapkan memberikan dukungan kebijakan dan pendanaan agar tenaga kependidikan mampu beradaptasi dengan sistem penjaminan mutu berbasis digital serta mendukung pelayanan akademik yang efektif dan akuntabel.

Ketiga, fasilitasi mahasiswa untuk memperoleh sertifikat kompetensi perlu terus diperluas melalui kerja sama strategis dengan lembaga sertifikasi profesi dan dunia industri kreatif yang relevan. Sertifikasi kompetensi diharapkan tidak hanya

meningkatkan daya saing lulusan, tetapi juga menjadi bagian integral dari pemenuhan standar mutu lulusan dan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi.

Keempat, penguatan kelembagaan Unit Penjaminan Mutu (UPM) FBSB perlu dilakukan melalui pembentukan dan optimalisasi divisi-divisi fungsional, seperti divisi monitoring dan evaluasi, divisi akreditasi, serta divisi pengembangan sistem informasi mutu. Penguatan struktur dan pembagian tugas yang jelas akan meningkatkan efektivitas koordinasi, kecepatan tindak lanjut hasil audit, serta konsistensi implementasi SPMI di seluruh unit kerja.

Kelima, optimalisasi pemanfaatan sistem informasi penjaminan mutu perlu terus dikembangkan dengan integrasi data pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara terpadu. Pengembangan sistem informasi yang terintegrasi akan mendukung proses monitoring, evaluasi, dan pengambilan keputusan berbasis data (data-driven decision making) dalam rangka peningkatan mutu berkelanjutan.

Keenam, penguatan budaya mutu di lingkungan FBSB UNY perlu dilakukan melalui sosialisasi SPMI yang berkelanjutan, pelibatan aktif sivitas akademika, serta integrasi nilai-nilai mutu dalam setiap kegiatan tridarma perguruan tinggi. Dengan demikian, SPMI tidak hanya dipahami sebagai kewajiban administratif, tetapi sebagai instrumen strategis untuk peningkatan kualitas akademik dan tata kelola fakultas secara berkelanjutan.

LAMPIRAN

Laporan AMI : <https://uny.id/LaporanAMI>

Laporan e-Monev PBM : <https://uny.id/LaporanEmonevPBM>

Laporan Survei Kepuasan : <https://uny.id/LaporanSurveyKepuasan>

Laporan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) : <https://uny.id/laporanRTM>

Laporan *Benchmarking* : <https://uny.id/laporanbenchmarkingFBSB>